

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

DISUSUN OLEH:

AFLAHAINI HARAHAHAP

NIM. 12040320263

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023/2024**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PARIWISATA DINAS PARIWISATA  
PROVINSI RIAU PADA PROGRAM FESTIVAL SUBAYANG DI  
KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh:

NAMA : AflaHaini Harahap

NIM : 12040320263

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 13 Februari 2024

Pembimbing,

Mardiah Rubani S.Ag., M.Si  
NIP. 19790302 200701 2023

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aflahaini Harahap  
NIM : 12040320263  
Judul : Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 4 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19810816202321 1 012

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780416202321 1 009

Penguji IV,

Julis Suriyani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : AflaHaini Harahap  
 NIM : 12040320263  
 Judul : Implementasi Komunikasi Parawisata Humas Dinas Parawisata Provinsi Riau Pada Program Festival Subayang Di Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 7 Mei 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Mei 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Usman, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 119

Penguji II,

**Rusyda Fauzana, M.Si**  
NIP. 198405042019032011

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AflaHaini Harahap  
 NIM : 12040320263  
 Tempat/Tgl Lahir : Padang Sidempuan/ 23 Juni 2002  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Februari 2024  
 Yang Membuat Pernyataan



*AflaHaini Harahap*  
**AflaHaini Harahap**  
 NIM: 12040320263



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Februari 2024

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*  
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : AflaHaini Harahap  
 NIM : 12040320263  
 Judul Skripsi : **Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar**


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

  
**Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si.**  
 NIP. 19790302 2007011 2023

Mengetahui :  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
 NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : AflaHaini Harahap  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul : **Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar**

Berdasarkan perkembangan potensi pariwisata provinsi Riau yang semakin terarah dan maju, maka peran Dinas Pariwisata Provinsi Riau menjadi faktor penting dalam memaksimalkan potensi wisata. Dinas pariwisata sukses mempromosikan berbagai destinasi seni wisata dan kuliner di wilayah Riau. Salah satunya yaitu festival Subayang merupakan salah satu objek wisata unggulan di Provinsi Riau yang tahun lalu terpilih masuk dalam karisma Event Nusantara dalam ajang apresiasi untuk sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf). yang bertujuan untuk menjaga alam dan melestarikan budaya dan dimeriahkan oleh acara unik dan menarik sehingga perlu dipromosikan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Festival Subayang juga diselenggarakan dengan tujuan melestarikan budaya lokal untuk generasi mendatang melestarikan seni dan kearifan lokal yang merupakan keseimbangan peradaban. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara secara langsung observasi dan dokumentasi. Temuan dalam riset ini adalah dengan mendeskripsikan pelaksanaan komunikasi pariwisata berdasarkan teori komunikasi yang mana dalam prosesnya menjalankan empat langkah penting yaitu: pemasaran, aksesibilitas, destinasi, DM dan kelembagaan. Dalam pelaksanaannya pihak Dinas pariwisata provinsi Riau dapat memahami faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama dan keunggulan yang dapat menarik minat pengunjung, serta memiliki pemahaman yang baik tentang strategi pemasaran. Dinas pariwisata provinsi Riau juga aktif melakukan peningkatan dalam hal aksesibilitas yang mempermudah perjalanan wisatawan ke festival Subayang mereka juga terus menjalin kerjasama yang erat dalam mengembangkan program festival sebayang.

**Kata Kunci:** Implementasi, Komunikasi Pariwisata, Festival Subayang.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

Name : AflaHaini Harahap

Majo : Communication Science

Title : Implementation of Tourism Communication of the Riau Province Tourism Office on the Subayang Festival Program in Kampar Regency

Based on the development of the tourism potential of Riau province which is increasingly directed and advanced, the role of the Riau Province Tourism Office is an important factor in maximizing tourism potential. The tourism office has successfully promoted various tourist and culinary art destinations in the Riau region. One of them, namely the Subayang festival, is one of the leading tourist attractions in Riau Province which last year was selected to be included in the Nusantara Event charisma in the appreciation event for the tourism and creative economy sector (parekraf). which aims to preserve nature and preserve culture and is enlivened by unique and interesting events so that it needs to be promoted to increase the number of tourist visits. The Subayang Festival is also held with the aim of preserving local culture for future generations to preserve local arts and wisdom which is a balance of civilization. In this study using qualitative research methods with a descriptive approach, the data collection technique used direct interviews, observation and documentation. The findings in this research are to describe the implementation of tourism communication based on communication theory which in the process carries out four important steps, namely: marketing, accessibility, destination human resources and institutions. In its implementation, the Riau provincial tourism office can understand the factors that are the main attractions and advantages that can attract visitors, as well as have a good understanding of tourism communication.

**Keywords:** Implementation, Tourism Communication, Subayang Festival.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunian Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan arahan dari pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi skripsi ini inidapat selesai.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada sosok yang sangat meninspirasi orangtua saya yaitu ayahanda tersayang Alm. Buyung Harahap dan ibunda tercinta Dahlina Marpaung yang telah memberikan dukungan penuh serta curahan doa yang tak pernah lepas setiap waktu demi keberhasilan anaknya dalam mengemban pendidikan untuk menjadi anak yang sholeha serta menjadi generasi emas bangsa.

Pada lembaran ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pihak- pihak yang senantiasa membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Hairunnas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan,.Pt.,M.Sc.,ph.D
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, SPd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bgian Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
4. Ibuk Mardhiah Rubani, M. Si, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak sekali membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan mempermudah segala urusan selama bimbingan serta peduli terhadap penulis semoga kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT nantinya Aamiin.
5. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku dosen Penasehat Akademik penulis, yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam masa studi penulis.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau yang tidak bisa disebut satu persatu,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terima kasih atas ilmu yang diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti kedepannya.

7. Kepada abang saya tersayang, Azhar Rizky Harahap atas doa dan motivasi yang telah diberikan kepada saya selama menulis skripsi.
8. Terima kasih kepada ke enam informan yang bersedia penulis wawancarai sebagai narasumber dalam penelitian yaitu ibuk Syarifah Perita Musfita, SE, bapak Cecep Iskandar, S.Hut,MIP, bapak Weri WairiMatana SE, bapak Alfiandry,SST, bapak Dody Rasyid Amin, dan kakak Marisyia Ruri Uyie. Dan staf humas ibuk Ervina Dora Yang telah memberikan izin kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian sampai saya menyelesaikan skripsi.
9. Kepada adik tersayang Hesrian Tera yang selalu ada menemani penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi. Dan terimakasih kepada Dea dan Bunda yang sudah merangkul dan memberi semangat.
10. Kepada teman- temanku tersayang Humairah, Cici, ipit, there, Pintan memberikan dukungan yang kuat dalam penyusunan skripsi, Fitri Rahmi, Ainul Fitria, Ade, Amanda dan Alya yang telah memberikan semangat, dukungan , bantuan, memberikan motivasi, tempat berbagi selama masa perkuliahan.
11. Kepada Angga Saputra, yang telah memberikan semangat, dukungan dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada Meli dan Gita yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini, Kepada teman teman KKN Desa Semelinang Tebing yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
13. Terima kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi Public Relation A atas support yang telah diberikan.
14. Terima kasih sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan motivasi, bantuan dan mencurahkan keluh kesah dan teman huru hara seperti iky, indah, ika, siti, suci,isa, , kina, kican, unga, rilla, puput, Lita,wiwin dan idak.
15. Dan terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Yang telah berhasil mengatasi berbagai tekanan dari luar dan tidak pernah menyerah meskipun proses penyusunan skripsi ini sangat sulit, saya berhasil menyelesaikannya dengan sebaik mungkin, dan saya merasa bangga dengan pencapaian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan serta referensi baru terhadap semua pihak. Terimakasih.

*Wassalamu'alaykum. War. Wab.*

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Penulis

**AFLAHAINI HARAHAP**  
**NIM. 12040320263**



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.2.1 Implementasi.....	5
1.2.2 Komunikasi Pariwisata .....	5
1.2.3 Program Festival Subayang .....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	6
1.5.1 Secara Akademis.....	6
1.5.2 Secara Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Komunikasi Pariwisata .....	14
2.2.2 Bidang Kajian Komunikasi Parawisata .....	17
2.3 Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian.....	22
3.4 Informan Penelitian.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Validitas Data.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Dinas Parawisata Provinsi Riau .....	27
4.2 Gambaran Umum Festival Subayang .....	36
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	40
5.2 Pembahasan.....	58
5.2.1 Pemasaran Pariwisata.....	58
5.2.2 Aksesibilitas.....	61
5.2.3 Destinasi.....	63
5.2.4 SDM dan Kelembagaan .....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
6.1 Kesimpulan .....	67
6.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>



**DAFTAR TABEL**

**Tabel 5.1** Informan Penelitian .....39  
**Tabel 5.2** Daftar Pengunjung.....54



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran .....20

**Gambar 4.1** Foto Kantor Dina Pariwisata Provinsi Riau.....28

**Gambar 4.2** Struktur Organisasi Dinas Parawisata Provinsi Riau.....34

**Gambar 4.3** Logo *branding* Dinas Parawisata Provinsi Riau.....34

**Gambar 4.4** Festival Subayang .....36

**Gambar 5.1** Majalah Dinas Pariwisata Provinsi Riau Setinggi Reborn.....42

**Gambar 5.2** Iklan Media online tentang Festival Subayang .....43

**Gambar 5.3** Tampilan *Website* Dinas Pariwisata Riau.....43

**Gambar 5.4** Aplikasi Jemari Riau dan Dewi Riau.....44

**Gambar 5.5** Tampilan akun *instagram* Dinas Paiwisata Provinsi Riau .....45

**Gambar 5.6** Postingan Festival Subayang .....46

**Gambar 5.7** Postingan Facebook Festival Subayang .....46

**Gambar 5.8** Publikasi Festival Subayang di *Youtube*.....47

**Gambar 5.9** Berbagi Di *Facebook* Dan *Repost Instagram*.....48

**Gambar 5.10** Testimoni Pelanggan Pada Unggahan *Instagram*.....49

**Gambar 5. 11** Tampilan *Website* Dinas Parawisata Provinsi Riau.....51

**Gambar 5.12** Akses menuju objek wisata .....51

**Gambar 5.13** Dokumentasi acara bimtek & pelatihan peningkatan peran serta masyarakat .....56

**Gambar 5.14** Dokumentasi acara pembinaan pelatihan tata kelola Destinasi Subayang .....57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR LAMPIRAN**

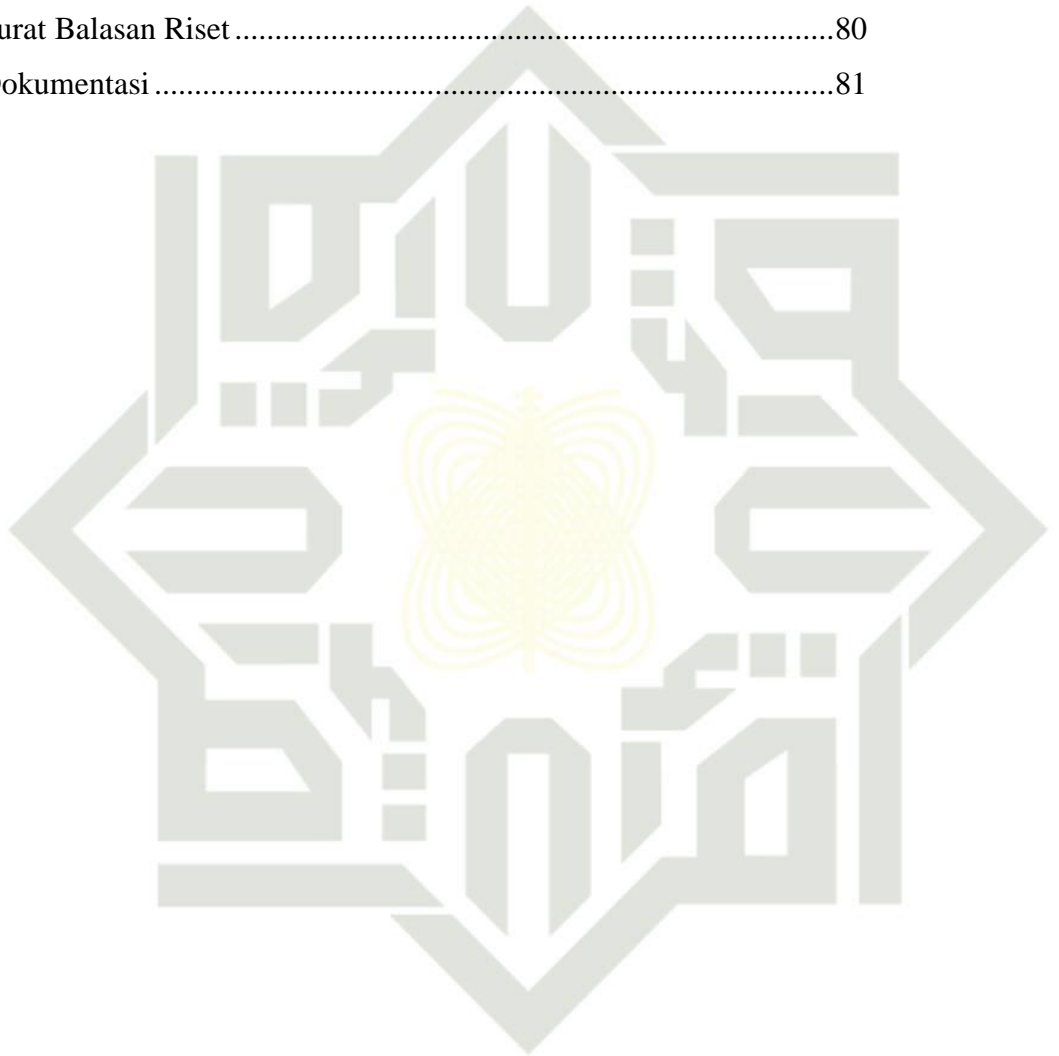
**Lampiran 1** Tabel Wawancara .....75

**Lampiran 2** Surat Izin Riset.....78

**Lampiran 3** Surat Pra Riset .....79

**Lampiran 4** Surat Balasan Riset .....80

**Lampiran 5** Dokumentasi .....81



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terdapat pulau- pulau, salah satu diantaranya yaitu pulau Sumatra dimana terdapat provinsi Riau yang termasuk provinsi yang kaya akan hasil keaneka ragaman alamnya yaitu provinsi Riau Kabupaten Kampar.<sup>1</sup> Provinsi Riau dengan wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan merupakan peluang bagi turis lokal sampai ke mancanegara untuk menghabiskan libur bersama keluarga menikmati pariwisata Riau. Provinsi Riau kini mulai berlomba mengembangkan potensi wisata di seluruh wilayah Riau. Riau terus mengembangkan industri pariwisata dan dengan terbentuknya destinasi wisata yang potensial tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap fisik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat daerah tersebut, khususnya daerah Riau yang memiliki destinasi wisata.

Riau memiliki letak geografis yang strategis di Selat Malaka, tepat di seberang Federasi Malaya, Singapura, dan Malaysia. Selain itu, kedekatan Riau dengan Provinsi Kepulauan Riau yang sarat dengan keindahan alam dan budaya melayu memudahkan pariwisata. Rangkaian ini dapat dirajut dan dihubungkan dengan Thailand dan Semenanjung yang mengutamakan wisata berbasis budaya, misalnya Jejak Kerajaan Melayu (*Traces of the Malay Kingdom*) sebagai paket wisata sejarah dan religi atau edukasi. Karena letak geografisnya yang strategis, Riau mudah dijangkau dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Beberapa maskapai penerbangan bahkan menawarkan penerbangan langsung dengan harga yang wajar. Hal ini jelas menguntungkan wisatawan mancanegara ketika bisa berkunjung ke Riau dan Indonesia.<sup>2</sup>

Salah satu indikator meningkatnya pariwisata di Provinsi Riau ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Riau. Hal ini sesuai dengan data riau.bps.go.id, ada 2.467 kunjungan wisatawan mancanegara yang tercatat datang ke Provinsi Riau pada bulan Agustus 2022 dan mengalami kenaikan drastis dipenghujung tahun 2022 berjumlah 5.280 kunjungan<sup>3</sup>. Dengan demikian sebagai masyarakat Riau harus bangga dengan potensi pariwisata yang ada di Riau karena Riau punya potensi pariwisata yang luar biasa atau dengan kata lain disini melihtakan bahwa wisata yang ada di Riau mempunyai potensi

<sup>1</sup> Rika Cheris, "PERANCANGAN KAWASAN WISATA SUNGAI SUBYANG DI KAMPAR KIRI HULU" 7, no. 2 (2020): 117.

<sup>2</sup> "pariwisata riau peluang dan tantangan," 22 Maret 2023, <https://www.goriau.com/berita/baca/pariwisata-riau-peluang-dan-tantangan>.

<sup>3</sup> "perkembangan-pariwisata-provinsi-riau-," 3 Oktober 2022, <https://riau.bps.go.id/pressrelease/2022/10/03/863/perkembangan-pariwisata-provinsi-riau-agustus-2022.html>.



yang sangat kuat untuk menarik para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk mengunjungi destinasi-destinasi yang ada di Riau.

Berdasarkan perkembangan potensi wisata Provinsi Riau yang semakin terarah dan maju, maka peran Dinas Pariwisata Provinsi Riau menjadi faktor penting dalam memaksimalkan potensi wisata Riau. Humas adalah suatu filsafat sosial dan manajemen yang ditanyakan dalam kebijakan beserta pelaksanaannya melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa – peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publiknya, yang menentukan kemajuan parawisata itu.<sup>4</sup> Dinas Pariwisata Provinsi Riau berperan aktif melalui pemanfaatan media iklan berbayar seperti *Trip Advisor, Discovery, Youtube, National Geographic* dan media sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram dan Tumblr*. Dinas parawisata sukses mempromosikan berbagai destinasi seni, wisata, dan kuliner di wilayah Riau. Keberhasilan dinas pariwisata dapat dilihat dari beberapa penghargaan yang diperoleh provinsi Riau, antara lain Riau meraih posisi juara umum dalam ajang *Pesona Indonesia Awards 2017*, dan tahun lalu Riau juga meraih 6 nominasi untuk mantera Indonesia. Hadaahnya, Kategori Destinasi Budaya Terpopuler, Brand Wisata Terpopuler, Ekowisata Terpopuler, Minuman Tradisional Terpopuler, Promosi Wisata Terpopuler dan Surga Tersembunyi Terpopuler, Anugerah Tahun 2020 oleh Pemerintah Kabupaten Riau oleh Dinas Pariwisata . Biro akan juarkan 115 pariwisata Riau, termasuk Festival Subayang.<sup>5</sup>

Roni Rakhmat, Direktur Dispar Provinsi Riau, mengatakan festival Subayang bertujuan untuk menjaga alam dan melestarikan budaya. Seluruh badan yang berkompeten mulai dari tokoh adat setempat, pejabat pemerintah hingga Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) juga ikut serta dalam festival tersebut. Di Subayang, wisatawan bisa kembali menyaksikan keserbagunaan kearifan lokal. Selain itu, isu lingkungan untuk ikut serta dalam pelestarian alam memang menjadi salah satu isu yang menarik saat berwisata ke destinasi ini. Rute ini merupakan salah satu *Karisma Event Nusantara (KEN)* Kemenparekraf. Dimeriahkan oleh pagelaran seni pertunjukan lokal, pasar hasil bumi lokal, promosi bazar hasil bumi dan tradisi meramu ikan lubukban, selain atraksi Semah Rantau, camping area, pawai perahu hias, jamuan makan. mid-river, tubing (olahraga air) dan ekskursi ke 5 destinasi utama di kawasan Bukit Rimbang Baling.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Muhammad Yahya, “PERAN KEHUMASAN DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN BULUKUMBA,” t.t., 91.

<sup>5</sup> Dhiyaa Putri Indraswari, “Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Festival Subayang Sebagai Upaya Menarik Wisatawan,” *Universitas Islam Indonesia.*, 2022.

<sup>6</sup> “festival subayang 2023 tampilkan berbagai atraksi dan lomba,” 23 Maret 2023, <https://www.riau.go.id/home/content/2023/02/20/14906-festival-subayang-2023-tampilkan-bagaimana-bagaimana-berbagai-atraksi-dan-lomba-cek>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subayang, negeri tua di Kabupaten Kampar, merupakan bagian tak terpisahkan dari peradaban Bumi Lancang Kuning. Di sungai purba, para pedagang berpindah, hasil bumi mengalir, orang-orang melakukan perjalanan, bermigrasi untuk mencari penghidupan dan sekaligus membawa peradaban. Budaya mencari bentuk dan muncul dari praktik tertulis dan tersirat, termasuk kearifan lokal, Subayang belum melupakan akar peradaban. Kita masih banyak menemukan budaya yang menjunjung tinggi kearifan dan kehati-hatian. Kalau ke Riau, mampir ke Subayang. Sungainya berkelok-kelok, airnya jernih. Seakan semua peristiwa masa lalu terekam dalam pantulan ombak. Anda bisa berkendara ke destinasi ini dari Pekanbaru, ibu kota provinsi Riau, 100 kilometer atau 2 jam 30 menit. Dengan menaiki sepeda motor atau mobil.

Festival ini sudah berjalan sejak tahun 2016 yang digagas oleh Anak Muda Serantau Kampar Kiri asal Kelurahan Lipat Kain Dody Rasyid Amin yang memang fokus dan konsen terhadap Pariwisata di Kampar. Festival Subayang ini dipusatkan di lokasi Tepian Sungai Subayang, desa Gema dengan peralatan tenda yang sudah dipersiapkan oleh Panitia Pelaksana dalam setiap event berlangsung. Festival Subayang (suara Rimbang Baling) merupakan program tahunan yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk melestarikan kearifan lokal dan menarik wisatawan. Namun di tahun 2020 ini, acara ini harus diselenggarakan dengan cara yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yakni pada pelaksanaannya karena situasi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan banyak orang untuk berkumpul di area/tempat tersebut. Festival Subayang diadakan di Cagar Alam Bukit Rimbang di Kec. Kampar, Kab. Kampar 14-15 bulan November 2020. Jumlah peserta atau wisatawan dalam rangkaian acara dibatasi hingga 100 orang dan harus dilengkapi speed test sebelum mengikuti kegiatan tersebut.

Tujuan dari acara tersebut adalah untuk mengedukasi dan mengkampanyekan tentang pelestarian keaneka ragaman alam dan penerapan etika wisata alam kepada wisatawan (Riaupos.co). Jika sebelumnya Festival Subayang memiliki 15 hingga 17 ratus wisatawan yang datang pada Juli 2022 untuk menikmati berbagai pertunjukan, tahun ini Festival Subayang sukses digelar mulai pukul 10.00 hingga 12.00. pada Maret 2023. Festival Subayang cukup bagus karena masih banyak destinasi wisata alam yang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi ekowisata agar semakin populer di kalangan wisatawan domestik dan mancanegara. Keaslian nilai-nilai adat tersebut harus dijaga dan dilestarikan, bisa juga diwariskan kepada anak-anak kita, keponakan-keponakan kita, agar mereka terbiasa dengan apa yang telah dilakukan oleh orang tuanya sejak dahulu kala. Festival Subayang juga diselenggarakan dengan tujuan melestarikan budaya lokal untuk generasi mendatang, melestarikan seni dan kearifan lokal yang merupakan keseimbangan peradaban.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tentunya fenomena diatas harus memiliki implementasi komunikasi pariwisata yang efektif demi menunjang dan meningkatkan pariwisata lokal yang menjual dan terkenal baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Komunikasi pariwisata merupakan bukti evolusi komunikasi dalam industri pariwisata. Hal ini bisa terjadi karena pariwisata memiliki potensi besar sebagai sarana komunikasi. Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang mempengaruhi banyak orang dan merangsang berbagai sektor ekonomi. Peran komunikasi dalam pariwisata sangat penting baik dari segi pariwisata maupun komposisi. Komunikasi membantu pemasaran pariwisata dalam berbagai unsur pemasaran, komunikasi berperan baik dalam alat komunikasi maupun isi komunikasi. Berbagai alat komunikasi tersedia di media, seperti saluran pemasaran, destinasi, aksesibilitas, serta SDM media dan lembaga pariwisata. Komunikasi juga berperan tersendiri dalam menyiapkan isi pesan yang harus disampaikan kepada masyarakat atau wisatawan tentang apa yang harus mereka ketahui tentang media pemasaran, tujuan wisata, aksesibilitas karyawan dan lembaga pariwisata.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara pra riset tanggal 30 Maret 2023 dengan salah satu staff humas Dinas Pariwisata Provinsi Riau Erfina mengatakan bahwa festival subayang ini merupakan agenda pariwisata populer karena kekuatan penuh dari festival subayang ini terletak pada lokalitas khas yang mengedapankan pesona alam, keunikan kultur dan kearifan lokal khususnya bagi Provinsi Riau. Perpaduan budaya dan nilai pariwisata lokal yang disuguhkan pada festival subayang ini menjadi kawasan pariwisata inspiratif. Namun, aspek yang belum tersentuh secara utuh dan menyeluruh adalah tingkat kesadaran masyarakat untuk mencintai pariwisata lokal masih terbilang rendah karena sebagian dari pola pikir masyarakat cenderung menyenangi pariwisata di luar daerahnya sendiri sehingga ini menjadi catatan kita bagaimana supaya bisa mengubah paradigma tersebut menjadi lebih baik lagi untuk cinta terhadap pariwisata lokal ini<sup>8</sup>.

Sehubungan komunikasi itu memiliki, peranan dalam industri wisata sangat penting, baik sebagai bagian maupun sebagai unsur wisata. Peran penting komunikasi tidak hanya terletak pada komponen pemasaran pariwisata saja, tetapi pada semua bagian dan elemen pariwisata yang memerlukan peran komunikasi, seperti halnya peran komunikasi tatap muka, komunikasi massa, komunikasi persuasif dan lain-lain. Komunikasi dalam pariwisata sebagai suatu unit produk memerlukan komunikasi pemasaran pariwisata, aksesibilitas, destinasi dan sumber daya kepada wisatawan dan semua pemangku kepentingan pariwisata, termasuk pembentukan lembaga pariwisata.<sup>9</sup> Berdasarkan fenomena diatas

<sup>7</sup> Ismayanti, A.Par., M.Sc, “Dasar-Dasar Pariwisata Sebuah Pengantar,” *Universitas Sahid Jakarta*, 2020.

<sup>8</sup> Wawancara pra riset staff humas DISPAR Riau. 30 Mei 2023

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Komunikasi Pariwisata: Pemasaran dan Brand Destinasi* (Jakarta:encana, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***Implementasi Komunikasi Pariwisata Humas Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar.***

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Implementasi

Secara etimologis, konsep implementasi dirumuskan secara singkat, dimana “*to implement*” berarti memberi sarana untuk melaksanakan (*provide the means to do something*), *to give a practical effect* (berpengaruh/berakibat pada sesuatu). Beranjak dari kata pelaksanaan, dapat diberikan contoh bahwa “pelaksanaan (implementation) berkaitan dengan suatu kegiatan yang dilakukan yang memungkinkan sarana sehingga kegiatan itu menimbulkan akibat atau akibat terhadap sesuatu.”<sup>10</sup>

### 1.2.2 Komunikasi Pariwisata

Seperti yang dikatakan Maria Fitriah, penjelasan komunikasi pariwisata adalah menyampaikan pesan kepada calon konsumen untuk menawarkan produk jasa secara persuasif atau meyakinkan. Kesimpulan dapat ditarik berdasarkan beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli komunikasi pariwisata yaitu pesan dan informasi yang disampaikan terkait dengan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata, dimana wisatawan berkunjung dan menikmati atraksi wisata, sehingga wisatawan mengetahui dan sangat tertarik untuk berkunjung.<sup>11</sup>

### 1.2.3 Program Festival Subayang

Festival Subayang merupakan upaya untuk menjaga alam dan melestarikan budaya. Dalam festival tersebut, seluruh badan terkait mulai dari tokoh adat setempat, pejabat pemerintah hingga Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) juga ikut berpartisipasi. Agenda perjalanan ini merupakan salah satu dari Karisma Event Nusantara (KEN) Kemenparekraf. Dimeriahkan dengan pagelaran seni pertunjukan daerah, bazaar produksi lokal, bazar produksi sponsor dan tradisi mancing lubuk ban. Selain itu, ada atraksi Semah Rantau, camping, parade perahu hias, jamuan tengah sungai, tubing (olahraga air) dan tamasya ke 5 destinasi unggulan di kawasan Bukit Rimbang Baling.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Wahab, Abdul, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

<sup>11</sup> Maria Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. (Yogyakarta, 2018).

<sup>12</sup> “festival subayang sajikan ragam kearifan lokal,” 22 Maret 2023, <https://www.riau.go.id/home/content/2023/03/07/15152-festival-subayang-sajikan-ragam-kearifan-lokal>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar?”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan yang di harapkan dari hasil penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

#### 1.5.1 Secara Akademis

- a. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengembangkan pengetahuan komunikasi pariwisata Riau pada mahasiswa Komunikasi uin suska riau.
- c. Sebagai realisasi dan kontribusi penelitian agar pembaca dapat mencintai pariwisata dan kearifan lokal melalui komunikasi pariwisata

#### 1.5.2 Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang ingin mendalami pengetahuan di bidang Komunikasi Pariwisata khususnya konsentrasi Public Relations
- b. Dapat mengetahui tentang bagaimana gambaran penerapan teori teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- c. Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis khususnya mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan paragraf pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan skema penulisan. .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Ini adalah bab terkait judul yang berisi deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian, serta penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual.

**Bab III METODOLOGI PENELITIAN**

Meliputi metodologi, tempat dan waktu, tema dan topik penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Mengenai gambaran umum tempat penelitian dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Riau .

**BAB V HASIL PENELITIAN**

Bab ini mencakup gambaran umum penelitian dan menelaah hasil penelitian.

**BAB VI PENUTUP**

Kesimpulan berisi bagian terakhir dari penelitian, yang berisi kesimpulan dan saran yang akan berguna bagi para pembaca, serta penelitian lebih lanjut seperti masukan atau refleksi. Dan diakhiri dengan daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran yang diperlukan untuk mendukung keseluruhan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian saat ini, berikut beberapa penelitian yang berkaitan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Egga Alvionita (2023) yang berjudul **“Implementasi Komunikasi Pariwisata Dalam *Destination Branding* Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Kampung Lawas Maspati Surabaya”**, penelitian ini dimuat dalam Prosiding Semakom *Series*.<sup>13</sup> Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana mendapatkan sebuah keberadaan kampung lawas maspati ini yang selama ini belum terlihat secara utuh khususnya dalam nilai kepariwisaataanya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kampung Lawas Maspati melakukan *destination branding* sesuai dengan Model Morgan & Pritchard yang mana berdasarkan lima tahapan Kampung Lawas Maspati menerapkan semuanya. Berdasarkan pengembangan kajian Komunikasi Pariwisata, Kampung Lawas Maspati mengimplementasikan komunikasi pariwisata berbasis masyarakat dan model *destination branding* sebagai upaya mempromosikan serta memberikan informasi pariwisata kepada wisatawan agar mengetahui keberadaan Kampung Lawas Maspati. Selain itu, sesuai dengan indikator CBT Kampung Lawas Maspati dapat dikatakan sebagai Wisata Berbasis Masyarakat hal ini sejalan dengan hasil indikator yang mana dari tujuh indikator CBT Kampung Lawas Maspati memberikan ke tujuh indikator tersebut bagi masyarakat sebagai pelaku pariwisata serta sebagai penyedia dan pengelola Kampung Wisata. Adapun perbedaannya terletak pada subjek pariwisata yang diteliti , pada artikel tersebut Subjek kajiannya wisata kampung Lawas Maspati Surabaya sedangkan yang peneliti kaji festival subayang di Kabupaten Kampar.
2. Penelitian dari Miandhani Denniz Yuniar tahun 2023 dengan judul **Pengembangan Model Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kawasan Pesisir Pantai Sendang Sikucing**. Penelitian ini dimuat dalam jurnal *Journal of Social and Political Science / JUSTICE*, 3(1), 25–42. Persolaan dalam penelitian ini adalah bagaimana

<sup>13</sup> Egga Alvionita, “Implementasi Komunikasi Pariwisata Dalam Destination Branding Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kampung Lawas Maspati Surabaya.(Implementation of Tourism Communication in Community-Based Tourism Destination Branding in Kampung Lawas Maspati Surabaya).,” 2023.

mengembangkan potensi wisata Kabupaten Kendal karena Kabupaten Kendal memiliki obyek wisata yang bervariasi salah satunya pantai yang terkenal di Kendal adalah pantai Sendang Sikucing merupakan kawasan wisata pantai yang potensial.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan model komunikasi pariwisata Sendang Sikucing berbasis kearifan lokal di kawasan Rowosari, gambaran aktivitas adat atau budaya lokal yang masih dipraktikkan di kawasan tersebut, gambaran pola interaksi yang terjadi. Komunikasi fungsional diperlukan antara pemangku kepentingan dan saluran. Interaksi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata kawasan pesisir Sendang Sikucing, seperti ramah tamah, rapat bersama, dan lain lain, juga menggambarkan komunikasi antara mereka dan pengembangan model komunikasi pariwisata di Sendang Sikucing. Menghadirkan kearifan lokal yang mendukung terbentuknya wisata pantai Sendang Sikucing, model interaksi pemangku kepentingan dan saluran komunikasi yang digunakan untuk mewujudkan Sendang Sikucing sebagai destinasi wisata pantai berbasis kearifan lokal. Perbedaan artikel di atas dengan kajian peneliti terletak pada sifat potensi wisatanya. Tulisan di atas meningkatkan potensi wisata Sendang Arit di Kendal sedangkan peneliti meningkatkan potensi wisata Subayang di Kampar.

3. Artikel karya Noor Efni Salami (2023), **berjudul Komunikasi Pariwisata Pulau Rukat Utara Sebagai Destinasi Wisata Berdimensi Kearifan Lokal**. Studi ini dipublikasikan dalam *Proceedings of The 16th University Research Colloquium 2022*, Bidang pendidikan, humaniora dan agama. Permasalahan penelitian ini adalah mengkaji nilai dan dimensi kearifan lokal yang ada dan lestari di Pulau Rukat Utara. Penerapan kearifan lokal dalam model komunikasi pariwisata di Pulau Rukat Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah, pertama, terdapat beberapa nilai kearifan lokal di Rukat Utara yang menjadi latar belakang kehidupan masyarakat. Kedua, nilai-nilai kearifan lokal ini kemudian membentuk model komunikasi wisata kearifan lokal yang terbagi menjadi enam model yaitu pengetahuan lokal, nilai-nilai lokal, keterampilan lokal, sumber daya lokal, pengambilan keputusan lokal dan solidaritas kelompok lokal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah topik penelitian pariwisata. Pada

<sup>14</sup> Miandhani Denniz Yuniar, "PENGEMBANGAN MODEL KOMUNIKASI PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAWASAN PESISIR PANTAI SENDANG SIKUCING," *Journal of Social and Political Science/JUSTICE* 3, no. 1 (2023): 25–42.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artikel ini fokus topik penelitian pariwisata adalah destinasi pariwisata, sedangkan topik penelitiannya adalah promosi event pariwisata.<sup>15</sup>

4. Penelitian dari Elisabeth Sitepu (2020) dengan judul **Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara**. Penelitian ini dimuat pada jurnal *Jurnal Massage Komunikasi*, Volume 9 Nomor 1, Tahun 2020 (Agustus); 28-44. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dari minimnya minat masyarakat berwisata.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah, pertama, terdapat beberapa nilai kearifan lokal di Rupaat Utara yang menjadi latar belakang kehidupan masyarakat. Kedua, nilai-nilai kearifan lokal ini kemudian membentuk model komunikasi wisata kearifan lokal yang terbagi menjadi enam model yaitu pengetahuan lokal, nilai-nilai lokal, keterampilan lokal, sumber daya lokal, pengambilan keputusan lokal dan solidaritas kelompok lokal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada topik penelitian pariwisata, pada tulisan ini fokus topik penelitian pariwisata adalah destinasi wisata sedangkan topik penelitian adalah promosi event pariwisata.
5. Penelitian ini oleh Ni Wayan Marsha Satyarini tahun 2023 berjudul **Optimalisasi Digital Marketing di Desa Ekowisata Civaluh Kabupaten Bogor**. Kajian ini dipublikasikan dalam *Jurnal Ilmiah Daheasan* vol 2 no.1 dalam negeri Kajian ini mengkaji kesulitan dalam pemasaran karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami pentingnya literasi digital, sehingga cara tradisional masih digunakan dalam cara pemasaran. Karena permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan pemasaran digital SDM melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan akan berlangsung dari bulan Maret hingga November 2022.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pembuatan *website* dengan nama domain Civaluh.com dan *brand logo* desa ekowisata Civaluh, implementasi *advertising* seperti digital *advertising* melalui FB, *Instagram* dan *Google Ads*, serta pelatihan pengelolaan *website*. dan digital. strategi pemasaran. Ke depan diharapkan pemasaran melalui media digital dapat lebih efektif dan efisien untuk

<sup>15</sup> Noor Efni Salam dan Almasdi Syahza, "Komunikasi Pariwisata Pulau Rupaat Utara Sebagai Destinasi Wisata Yang Berdimensi Kearifan Lokal," 2023, 112–24.

<sup>16</sup> Elisabeth Sitepu dan Sabrin Sabrin, "Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara," *Message: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2020): 28–44.

<sup>17</sup> Ni Wayan Marsha Satyarini dkk., "Optimalisasi Pemasaran Digital Kampung Ekowisata Civaluh, Kabupaten Bogor," *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 2, no. 1 (2023): 137–44.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pengunjung ekowisata Ciwaluh. Perbedaan penelitian ini dengan topik penelitian peneliti adalah pada teori karena peneliti menggunakan konsep IMC sedangkan penelitian tersebut menggunakan konsep perencanaan pariwisata.

6. Penelitian oleh Shandra Rama Panji Wulung tahun 2020 dengan judul **Implementasi Komunikasi Daring dalam Menunjang Jawa Barat sebagai Destinasi Pariwisata Cerdas**. Kajian ini dipublikasikan pada jurnal Vol. 12 No. 1 (2020): Jurnal Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung. Artikel ini membahas tentang Komunikasi pariwisata saat ini cenderung berbasis daring dan mengacu kepada preferensi perilaku wisatawan. Jawa Barat sebagai destinasi pariwisata memiliki berbagai komunikasi pariwisata berbasis daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam mewujudkan Jawa Barat sebagai destinasi pariwisata cerdas melalui komunikasi daring dan aplikasi seluler *Smiling West Java*. Metode kualitatif menjadi pendekatan pada penelitian ini dengan pengumpulan data data primer dan sekunder. Unit analisis dalam penelitian mencakup fungsi utilitas media komunikasi daring dan komponen destinasi pariwisata. Hasil dari penelitian ini adalah Provinsi Jawa Barat sebagai destinasi pariwisata cerdas didukung dengan berbagai komunikasi pariwisata melalui media daring yang mencakup situs, media sosial, dan aplikasi seluler. Upaya tersebut memicu Jawa Barat sebagai destinasi pariwisata cerdas yang berdaya saing global. Penyediaan media komunikasi daring di Jawa Barat sebagai upaya untuk lebih mengenalkan keragaman daya tarik wisata, budaya, dan kuliner yang berada di seluruh Provinsi Jawa Barat. Aplikasi membutuhkan pengembangan secara berkala dalam memperbaiki performa dan informasi terkini, hal tersebut menjadi peluang terciptanya kerja sama dengan pihak swasta.<sup>18</sup> Adapun perbedaan artikel diatas dengan kajian peneliti adalah terletak pada tujuan dan orientasi penelitian. Pada artikel diatas berorientasi untuk destinasi pariwisata cerdas sedangkan yang peneliti kaji adalah berorientasi pada program festival subayang.
7. Penelitian dari Suci Ramadhani tahun 2022 dengan judul **Implementasi Manajemen Public Relations dan Komunikasi Islam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Pencitraan Daerah Wisata Kota Berastagi**. Kajian ini dimuat pada jurnal J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam Desember Vol 3 No 2 Uin Sumatera Utara. Artikel ini mengkaji

<sup>18</sup> Evi Novianti dan Shandra Rama Panji Wulung, "Implementasi Komunikasi Daring dalam Menunjang Jawa Barat sebagai Destinasi Pariwisata Cerdas," *Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2020): 53–63.

tentang tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Karo pada bidang pariwisata dan budaya berdasarkan asas otonomi daerahnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan, analisis konten dan wawancara yang dilakukan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Karo. Adapun hasil penelitiannya adalah Implementasi Manajemen dan Komunikasi Islam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo dalam Pencitraan daerah wisata Kota Berastagi, Dinas Pariwisata berperan dalam mempublikasikan Image Positif pariwisata Kota Berastagi dengan mempublikasikan melalui media sosial dan juga *website* resmi, penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana pengelolaan manajemen Public Relations, promosi dan publikasi pariwisata, pariwisata islami dan makanan halal, dan juga menjelaskan bagaimana citra pariwisata Berastagi di mata pengunjung serta peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo dalam menciptakan *image* positif wisata Kota Berastagi.<sup>19</sup> Adapun perbedaan artikel diatas dengan kajian peneliti adalah terletak pada tujuan dari penelitiannya itu sendiri. Pada artikel diatas berfokus kepada tujuan pencitraan pariwastanya sedangkan yang peneliti kaji terletak pada program festival pariwastanya.

8. Penelitian Eliza Rahmi, Alamsyah Taher tahun 2019 dengan judul **Implementasi Bauran Promosi Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Wisata Taman Rusa Sibreh Aceh Besar**. Kajian ini dipublikasikan pada jurnal Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Vol 4 no 4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan bauran promosi yang dilakukan oleh pengelola Wisata Taman Rusa dan bagaimana cara mengatasi menurunnya pengunjung wisata agar menghasilkan peningkatan pengunjung dengan bauran promosinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara semiterstruktur dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitiannya Pada Wisata Taman Rusa, promosi yang diterapkan berupa periklanan, penjualan perorangan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan penjualan langsung. Selain itu, biaya promosi yang dikeluarkan dan tingkat jumlah pengunjung Wisata Taman Rusa selama dua tahun terakhir 2016 dengan jumlah pengunjung yang datang sebanyak 164.847 orang dan pada tahun 2017 jumlah pengunjung yang datang pengunjung meningkat menjadi 192.404 orang. Dan di tahun 2018 tingkat pengunjung menurun 5% yaitu dengan

<sup>19</sup> Suci Ramadhani dkk., "Implementasi Manajemen Public Relations dan Komunikasi Islam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Pencitraan Daerah Wisata Kota Berastagi," *J-KI: Jurnal Komunikasi Islam* 3, no. 2 (2022): 57–76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah pengunjung 186,375. Biaya promosi yang dikeluarkan kurang lebih 50 juta per tahun. Dari penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa media promosi yang digunakan oleh pihak Wisata Taman Rusa sudah berupaya memberikan yang terbaik agar pengunjung Wisata Taman Rusa terus meningkat dan tidak mengalami penurunan kunjungan wisata.<sup>20</sup> Adapun perbedaan jurnal diatas dengan topik kajian penelitian ini adalah terletak pada objek kajian penelitiannya. Kajian diatas menjadikan objek kajian penelitian pada bauran promosi pariwisata sedangkan yang peneliti kaji mengangkat objek kajian implementasi komunikasi pariwisatanya.

9. Penelitian Ferdiana, Isna Wijayani tahun 2020 dengan judul **Komunikasi Pariwisata Pertambangan Kabupaten Bangka**. kajian ini dimuat pada jurnal inovasi komunikasi binadrama Palembang Vol 14 no 1. Jurnal ini membahas tentang akibat dari pertambangan, terjadi perubahan bentang alam yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. PT.Timah, Tbk sebagai BUMN yang bergerak di sektor tambang timah berupaya melakukan reklamasi dalam bentuk lain yakni wisata pertambangan diantaranya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan komunikasi pariwisata, strategi komunikasi dan kebermanfaatan wisata tambang bagi khalayak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh humas PT.Timah, Tbk antara lain mengenal khalayak dengan cara mengidentifikasi tujuan wisata tambang. Lalu pesan disusun dengan tema-tema yang mengusung keunggulan wisata tambang dengan adanya spot-spot *instragrammable* yang memanjakan mata pengunjung untuk berselfie. Metode penyampaian pesan dengan cara repetisi atau pengulangan, edukatif dan informatif. Sedangkan penggunaan media antara lain media arus utama seperti koran, televisi. Media sosial seperti *facebook, instgram, twitter, youtube*. Kebermanfaatan adalah dampak sosial terbukanya lapangan pekerjaan untuk merawat lokasi wisata, dampak lingkungan dan budaya karena masyarakat menjaga historis sebagai bekas aktivitas tambang.<sup>21</sup> Adapun perbedaan kajian diatas dengan topik kajian yang peneliti kaji terletak pada jenis pariwisatanya. Kajian diatas jenis komunikasi pariwisata yang dibahas adalah pertambangan sedangkan yang peneliti kaji pariwisata festival subayang.
10. Penelitian Gheya Madinatu Sjaida tahun 2019 dengan judul **Strategi Komunikasi Pariwisata Pemerintah Kota Bandung Melalui Program**

<sup>20</sup> Alamsyah Taher, "Implementasi Bauran Promosi Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Wisata Taman Rusa Sibreh Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 4, no. 4 (2019).

<sup>21</sup> Ferdiana Ferdiana dan Isna Wijayani, "KOMUNIKASI PARIWISATA PERTAMBANGAN KABUPATEN BANGKA," *Jurnal Inovasi* 14, no. 1 (2020): 42-50.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Co-Working Space.** Kajian ini dimuat pada *journal of Sustainable Tourism Research* Vol. 1, No. 1 Universitas Padjajaran Bandung. Kajian ini membahas tentang posisi Indonesia yang mengalami kenaikan ke peringkat 40 dari 140 negara di dunia dalam kategori *Travel and Tourism Competitiveness Index* (TTCI) pada tahun 2019. Prestasi ini diperoleh karena Indonesia terus mengadakan pembenahan dan pembangunan di masing-masing daerah. Salah satu kota yang turut ambil bagian dalam pembangunan pariwisata Indonesia adalah Bandung. Ibukota provinsi Jawa Barat ini semakin menarik perhatian wisatawan. Salah satu program yang dikembangkan saat ini adalah *co-working space* yaitu sebuah ruangan kerja sama yang ditujukan untuk mengembangkan kemandirian masyarakat dan meningkatkan perekonomian daerah dengan memanfaatkan potensi daerah setempat. Hasil penelitiannya adalah Pelaksanaan strategi komunikasi pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Masih ada kendala-kendala yang dihadapi dalam selama melaksanakan program di lapangan. Kendala-kendala tersebut meliputi kesediaan masyarakat untuk terlibat dalam program *co-working space*, menemukan potensi yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk datang, serta menjalin kesepahaman dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengembangan program ini. Kendala-kendala inilah yang terus dibenahi dan dicari jalan keluarnya agar tujuan bersama yaitu membangkitkan kemandirian dan meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata dapat terpenuhi. Oleh karena itu pemerintah Kota Bandung secara bertahap membina kecamatan demi kecamatan agar mampu mandiri dan mengalami peningkatan ekonomi setelah diterapkannya *co-working space*.<sup>22</sup> Adapun perbedaan kajian diatas dengan penelitian yang akan peneliti kaji adalah terletak pada topik pokok penelitiannya. Pada artikel diatas topik utamanya adalah strategi sedangkan yang peneliti kaji adalah implementasi komunikasi pariwisata.

## Landasan Teori

### 2.2.1 Komunikasi Pariwisata

Seperti dikemukakan oleh Maria Fitriah, Komunikasi Parawisata adalah proses penyampaian pesan untuk memberikan produk jasa kepada calon konsumen secara persuasif atau atau bujukan.<sup>23</sup> Kesimpulan dapat

<sup>22</sup> Gheya Madinatu Sjaida, "Strategi Komunikasi Pariwisata Pemerintah Kota Bandung Melalui Program Co-working Space," *Tornare: Journal of Sustainable and Research* 1, no. 1 (2019): 31–41.

<sup>23</sup> *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual.*, 36.

ditarik berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli komunikasi pariwisata, yaitu pesan dan informasi yang disampaikan terkait dengan perjalanan ke tempat tujuan wisata yang dikunjungi wisatawan untuk menikmati tempat wisata tersebut, sehingga wisatawan mengenalnya dan sangat tertarik untuk berkunjung. Tidak hanya mendeskripsikan tentang komunikasi antar pengunjung wisata, komunikasi pariwisata dalam konteks yang lebih dalam merupakan komunikasi melalui pihak yang terakait untuk memberikan dorongan terhadap penciptaan platform big data kemudian juga dengan implementasi jaringan melalui pertukaran pemikiran secara aktif.<sup>24</sup>

Kajian komunikasi pariwisata memiliki kedekatan biologis dengan kedekatan kajian-kajian komunikasi dan pariwisata. Komunikasi menyumbangkan menyumbangkan teori-teori komunikasi *persuasive*, komunikasi massa, interpersonal serta kelompok. Sedangkan dari pariwisata itu memberikan kajian pemasaran pariwisata, destinasi aksesibilitas, SDM serta kelembagaan Destinasi dan Sumber Daya Manusia (SDM). Komunikasi pariwisata dapat diringkas sebagai transmisi pesan atau makna oleh lembaga yang terdiri dari pemilik modal pemasaran destinasi, pengelola dan kelompok sadar wisata pada pemasaran destinasi pengunjung.<sup>25</sup>

Komunikasi merupakan penyampaian informasi dari satu orang atau sekelompok orang dengan menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikannya kepada orang atau sekelompok orang lain. Selalu ada beberapa dampak dari proses transfer data. Hubungan yang baik membangun komunikasi yang efektif. Komunikasi adalah membagi informasi antara dua orang atau lebih

atau kelompok untuk mencapai pemahaman bersama dengan berkomunikasi manusia akan dapat berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga kehidupan manusia akan lebih bermakna<sup>26</sup>.

Komunikasi pada konsep pariwisata menyangkut kepada pariwisata moderen diartikan sebagai konsep pariwisata yang mendefinisikan dirinya sebagai produk bisnis moderen, yang artinya semua produk pariwisata di desain sebagai produk bisnis, mulai dari destinasi, ekonomi kreatif, transportasi, perhotelan, fasilitas rekreasi, atraksi dalam paket wisata yang menarik mengagumkan, menantang, dan juga mengesankan.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Fitriah Maria, *Komunikasi pemasaran melalui Desain visual* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

<sup>25</sup> Bungin, B., *KOMUNIKASI PARAWISATA: Pemasaran dan brand Destinasi*. (Jakarta: Kencana, 2015), 78.

<sup>26</sup> Evi Zahara, "PERANAN KOMUNIKASI ORGANISASI BAGI PIMPINAN ORGANISASI," 2018, 4.

<sup>27</sup> Stephanie Violita Chandra dan Wulan Purnama Sari, "Analisis Komunikasi Pemasaran dalam Pengembangan Brand Melalui Perspektif Teori AIDA (Studi Kasus Hotel Harper Karang)," *Kiwari* 1, no. 2 (31 Mei 2022): 85, <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15714>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi memegang peran penting dalam industri pariwisata, tidak hanya dalam pemasaran tetapi juga dalam segala aspek dan elemen yang terbaik. Menurut Burhan Bungin, komunikasi memiliki dampak yang signifikan pada komponen- komponen utama pariwisata yaitu Pemasaran, aksesibilitas, destinasi, SDM dan kelembagaan.<sup>28</sup> :

#### a. Pemasaran

Marketing atau pemasaran adalah kegiatan dan proses menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan dan mempertukarkan proposisi nilai kepada publik. pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial di mana individual maupun kelompok mendapatkan apa yang mereka inginkan melalui penciptaan dan pertukaran sesuatu yang bernilai secara bebas dengan pihak lain.<sup>29</sup>

Pemasaran pariwisata adalah aktivitas pariwisata dalam menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan, penawaran terhadap masyarakat atau wisatawan.

#### b. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan dalam biaya, waktu, dan tenaga yang dikeluarkan oleh manusia untuk mencapai suatu objek yang menjadi tujuannya. Segala jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung perpindahan wisatawan dari daerah asal wisatawan ke daerah tujuan wisata serta pergerakan didalam daerah tujuan wisata serta pergerakan didalam daerah tujuan wisata dalam hubungan dengan motivasi kunjungan wisatawan.

#### c. Destinasi

Secara bahasa destination memiliki arti destinasi dan tujuan wisata adalah tujuan perjalanan. Destinasi pariwisata seringkali memiliki atraksi wisata yang menarik seperti tempat bersajarah, taman nasional, pantai, museum, tempat ibadah atau budaya tradisional yang unik. Destinasi pariwisata melibatkan suatu rencana yang strategis pengembangan yang infrastruktur, promosi dan pemasaran, serta pemeliharaan keberlanjutan lingkungan dan juga budaya. Tujuan utama dari hal ini yaitu untuk meningkatkan daya tarik destinasi tersebut, memberikan pengalaman yang berkesan kepada wisatawan, dan juga memperoleh manfaat ekonomi soasial dan budaya bagi masyarakat. Industri pariwisata dalam hal ini destinasi sering sekali bekerja sama

<sup>28</sup> Muhammad Razzaq, Nur Fitriyah, dan Muhammad Faisal, "Fungsi Komunikasi Pariwisata pada Kelompok Sadar Wisata di Teluk Seribu Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Manggar Baru," *eJournal Ilmu Komunikasi* 7, no. 3 (2019): 140–54.

<sup>29</sup> Awalul Khairi, Jimmy Novrianto Sharma, dan Yeki Candra, "Sosialisasi Implementasi Komunikasi Pemasaran Kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Bukit Matoa Padang," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 1091–95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan instansi baik itu pemerintah, swasta dan masyarakat setempat untuk memastikan kinerja yang baik, melakukan pemeliharaan lingkungan serta kesejahteraan sosial.

Daya saing destinasi wisata merupakan kemampuan suatu destinasi wisata untuk mempertahankan posisi yang dimilikinya, serta untuk meningkatkan pangsa pasar dari masa ke masa. Daya saing destinasi wisata ini bertujuan untuk menciptakannya nilai tambah produk dengan menopang sumber daya serta mempertahankan posisi pasar dari para pesaing.<sup>30</sup>

#### d. SDM dan Kelembagaan

Sumber daya manusia dan kelembagaan adalah sekelompok orang yang bertindak sebagai pemimpin, penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai satu arah kelembagaan. Sumber daya disini melibatkan tokoh adat setempat, panitia kegiatan, humas Dinas Parawisata dan kelompok orang yang terlibat dalam suksesnya acara tersebut. Dalam hal ini keterkaitan sumber daya manusia dengan kelembagaan adalah sumberdaya manusia merupakan elemen yang terlibat dalam kelembagaan. SDM merupakan individu atau sekelompok orang yang bekerja dalam struktur kelembagaan yang di pengaruhi oleh norma, kebijakan, dan sistem yang ada dalam organisasi tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia baik harus memperhatikan kelembagaan, kebijakan, prosedur, dan budaya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dengan tujuan ntuk mengedukasi dan mengkampanyekan tentang pelestarian keaneka ragaman alam dan penerapan etika wisata alam kepada wisatawan

### 2.2.2 Bidang Kajian Komunikasi Parawisata

Komunikasi pariwisata memiliki beberapa jurusan yang berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Maka itu yang membuat topik ini menarik. Sementara itu, menurut Burhan Bungin , bidang studi yang dimaksud adalah:<sup>31</sup>

#### a. Komunikasi Pemasaran Pariwisata

Area komunikasi pemasaran pariwisata (Travel Communication Marketing) atau disingkat (TCM) membahas secara rinci kondisi

<sup>30</sup> Utari Evy Cahyani, Dia Purnama Sari, dan Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, "ANALISIS BIBLIOMETRIK PARIWISATA HALAL UNTUK MENGEKSPLORASI DETERMINAN DAYA SAING DESTINASI WISATA" 2, no. 2 (2022): 109.

<sup>31</sup> I Gede Titah Pratyaksa, "New Media Sebagai Strategi Komunikasi Online Pariwisata Untuk Mempromosikan Potensi Lokal Desa Wisata Sudaji," *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu* 1, no. 2 (2020): 198–208.

kerangka kerja komunikasi pemasaran. Area ini (TCM) menjelaskan topik 4P, 7P, Bauran Pemasaran, Bauran Komunikasi, dan TCM.

b. Destination Brand

Pembahasan mengenai destination brand dimana brand packaging mbingkai produk destination dengan menempatkan destination brand sebagai alat dan menempatkan pesan dalam kerangka atau proses komunikasi pemasaran yang bersifat umum dan dalam rangka pariwisata. pemasaran, hanya memahami target merek. Dari sudut pandang Atwar Bajari dan Salaha Tua Saragih pada tahun menyatakan bahwa serial tersebut bertujuan untuk membentuk brand identity, yang kemudian bertujuan untuk menempatkan brand tersebut di benak pengunjung sehingga membentuk brand image destinasi tersebut. .

c. Manajemen komunikasi pariwisata

Peran penting dikaitkan dengan penerapan manajemen komunikasi di bidang komunikasi wisata. Pelaksanaan manajemen di bidang komunikasi pariwisata memperhatikan seperti apa manajemen pemasaran pariwisata, manajemen destinasi, manajemen aksesibilitas dan kepegawaian serta kelembagaan pariwisata.

d. Komunikasi dalam lalu lintas wisata

Siapa pun yang ingin berwisata pasti membutuhkan informasi mengenai aksesibilitas destinasi wisata sebelum memulai perjalanannya. Informasi transportasi merupakan salah satu hal yang sangat penting saat berwisata ke destinasi wisata. Oleh karena itu, perhatian terhadap kawasan ini dalam pengelolaan pariwisata dinilai penting.

e. Komunikasi visual pariwisata

Kawasan ini merupakan desain grafis yang dapat menawarkan pemandangan kepada calon pengunjung dan selalu memiliki tantangan tersendiri untuk diimplementasikan dalam industri pariwisata. Karena ada tantangan dan dapat dipastikan perkembangan ke depan akan selalu demikian sehingga penelitian ini berorientasi pada komunikasi kewirausahaan, kreativitas, seni dan kebebasan desain. Aspek penelitian konseptual pada konten komunikasi komunikasi pariwisata visual adalah untuk mengetahui bagaimana membuat kesan dan menjadi merek pariwisata dengan membuat hadiah, cinderamata dan cinderamata, menjadi ikon pariwisata lokal.

f. Komunikasi Grup Wisata

Komunikasi kelompok pariwisata adalah persyaratan bagi perusahaan pariwisata, apakah mereka pemilik tujuan, pemilik situs, untuk membangun kapasitas dan meningkatkan keterampilan pemandu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wisata individu dan pemandu rekreasi sehingga bimbingan multi-orang berfungsi dengan baik dan gangguan komunikasi diminimalkan.

g. Komunikasi Internet Pariwisata

Bidang studi ini sangat dibutuhkan di zaman yang semakin maju ini, tidak hanya sebagai alat pemasaran tetapi dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan di dunia pariwisata. Lima kekuatan media online saat ini adalah kemampuan menyimpan informasi (upload), kemampuan mengolah informasi, kemampuan menghasilkan informasi (upload), memudahkan komunikasi dan kemampuan membangun citra tempat rekreasi.

h. Humas dan MICE

Menurut Atwar Bajar dan Salaha, Tua Saragih menyatakan bahwa metode penyampaian komunikasi merek di kota disebut PR. PR dan MICE merupakan bidang yang sangat menarik dalam komunikasi pariwisata karena bidang ini merupakan salah satu cara untuk membawa pariwisata ke destinasi.<sup>32</sup>

i. Riset komunikasi pariwisata

Salah satu ujung tombak dari riset yang berkembang adalah riset, karena riset merupakan basis atau basis pelaksanaan program. Penelitian komunikasi pariwisata dapat mencakup beberapa objek penelitian dalam bidang penelitian komunikasi pariwisata.

Seperti dikemukakan oleh Burhan Bungin, dalam konteks pariwisata, teori komunikasi memegang peranan penting dalam faktor, komponen, atau elemen pariwisata. Komunikasi pariwisata ini mencakup banyak faktor, mulai dari komunikasi interpersonal, komunikasi massa, persuasi atau komunikasi lainnya. Industri pariwisata itu sendiri merupakan produk yang paling kompleks karena berkomunikasi dengan pemasaran pariwisata wisatawan, destinasi, merek dan semua pilar peraturan pariwisata dalam penciptaan lembaga pariwisata. Menurut Bungin, komunikasi berperan dalam berbagai faktor pemasaran pariwisata yang berperan dalam sarana komunikasi atau konten komunikasi. Perannya adalah :

1. Menjadi alat komunikasi bagi industri pariwisata, dimana komunikasi ini dapat menjadi alat pemasaran, sasaran, aksesibilitas atau media penyalur SDM kepada lembaga pariwisata.
2. Komunikasi juga berperan penting dalam menyusun isi pesan, mengacu pada pesan apa yang harus diketahui masyarakat umum tentang destinasi wisata yang mereka kunjungi. Uraian tentang peran

<sup>32</sup> Atwar Bajari dan Sahala Tua Saragih, "Komunikasi kontekstual," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2011, 11.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



komunikasi pariwisata di atas menunjukkan betapa pentingnya komunikasi dalam industri pariwisata. Karena komunikasi pariwisata dapat menjadi faktor penentu wisatawan berkunjung ke destinasi wisata tersebut. Apalagi di zaman sekarang ini dimana masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi, salah satunya melalui media sosial.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Peneliti menggunakan kerangka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut: Kerangka acuan gagasan adalah pemetaan (mental map) yang dibuat dalam penelitian untuk menggambarkan cara berpikir peneliti. Kerangka kerja pada hakikatnya adalah pernyataan hukum atau teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, berdasarkan teknik pengutipan yang tepat. Dengan cara berpikir seperti ini, memberikan peneliti landasan untuk mengangkat bidang penelitian dan landasan teoritis untuk memberdayakan peneliti. Dalam kerangka teori, peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi komunikasi kehumasan pariwisata di Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam program Festival Subayang di Kabupaten Kampar.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan pertanyaan latar belakang tersebut, penelitian ini bersifat kualitatif. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi ilmu sosial yang berbeda yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia, baik dalam ruang lingkup maupun terminologi. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kondisi alam untuk menginterpretasikan sesuatu yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilakukan oleh sekelompok peneliti dalam ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menciptakan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan dan pemahaman berdasarkan metode yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membuat deskripsi yang kompleks, meneliti kata-kata, melaporkan secara rinci pendapat responden dan melakukan penelitian dalam situasi yang alami.<sup>33</sup>

Tujuan penelitian jenis ini bukan untuk memberikan penjelasan, memverifikasi fenomena komunikasi, dan membuat prediksi, melainkan untuk memberikan gambaran dan pengertian tentang bagaimana dan mengapa terjadi gejala-gejala atau realitas komunikasi tertentu dapat terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah proses pengumpulan data dengan interpretasi yang tepat dan bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan antara hal yang diteliti.<sup>34</sup>

Kajian ini memfokuskan secara intensif pada objek tertentu yang dikaji sebagai suatu kasus. Bahan studi kasus tersedia dari semua pihak, dengan kata lain dikumpulkan dari berbagai sumber dalam penelitian ini. Sebuah studi kasus kurang mendalam jika hanya berfokus pada langkah-langkah tertentu atau aspek tertentu sebelum memberikan gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya, studi kasus kehilangan maknanya jika hanya berfungsi untuk memperoleh gambaran umum tetapi tidak menemukan satu atau lebih aspek kasus yang harus dikaji secara intensif dan menyeluruh. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan nyata dari kasus yang dipelajari. Namun, informasi studi kasus dapat diperoleh tidak hanya dari kasus

<sup>33</sup>Dr Iskandar dan M Pd, "Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)," 2009, 11.

<sup>34</sup>J Moleong Lexy, "Metodologi penelitian kualitatif," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2002, 103.

yang diselidiki, tetapi dari semua pihak yang mengetahui masalah tersebut. Dengan kata lain, data untuk studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber, tetapi terbatas pada kasus yang sedang dipelajari.<sup>35</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan cara penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti hanya memaparkan kondisi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Riau Jl. Jl. Jenderal Sudirman, Tengkerang Tengah, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan tiga bulan setelah seminar proposal.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah semua sumber data yang berasal dari tempat penelitian pertama atau subyek penelitian. Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama darimana data itu berasal atau dikumpulkan.<sup>36</sup>

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang diterbitkan oleh berbagai organisasi atau perusahaan. Data sekunder bertujuan untuk mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Data sekunder dapat memberikan informasi, informasi tambahan seperti bahan referensi.<sup>37</sup>

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian tersebut.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk pengambilan sampel dengan mendasar pada usaha pencapaian tujuan penelitian, pada teknik *purposive*

<sup>35</sup> Hadari Nawawi, "Metodik Penelitian Bidang Sosial," 2003, 185.

<sup>36</sup> Arief Nuryana, Pawito Pawito, dan Prahastiwi Utari, "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi," *Ensains Journal* 2, no. 1 (2019): 38.

<sup>37</sup> Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)," 2011, 25.

<sup>38</sup> Rosady Ruslan, "Metode penelitian PR dan komunikasi," *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2003, 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*sampling* peneliti mengambil dua karakteristik, karakteristik yang itu informan kunci dan karakteristik yang kedua adalah informan pendukung. Adapun Data Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan Kunci

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi dasar yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadikan informan adalah Sub koordinator pemberdayaan masyarakat, Adyatama kepariwisataan & ekonomi kreatif ahli muda bidang destinasi, Adyatama kepariwisataan & ekonomi kreatif bidang pemasaran pengelola pelayanan Pariwisata Riau, kepala Bidang Humas, dan penanggung jawab agenda festival subayang.

b. Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, seperti dokumen dan website, yang melengkapi atau mengkonfirmasi data penelitian yang diberikan oleh informan. Penelitian ini menggunakan informan pelengkap yaitu penggagas Festival Subayang, masyarakat yang mengikuti program Festival Subayang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui percakapan tatap muka antara pewawancara dengan responden atau narasumber, baik dengan atau tanpa bantuan pedoman wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang memiliki instrumen dengan petunjuk wawancara. Sebagai tolak ukur, peneliti menggunakan teknik wawancara yang sesuai dengan kondisi subjek dalam interaksi sosial dan dianggap kompeten untuk menyajikan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.<sup>39</sup>

Teknik wawancara penulis adalah dengan menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara untuk mengumpulkan informasi secara tatap muka dengan pelapor untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan menyeluruh.

Wawancara ini dilakukan dengan intensitas yang sering (berulang). Selain itu, dilakukan pembedaan antara responden (orang yang diwawancarai hanya sekali) dan informan (orang yang ingin diketahui/dipahami oleh

<sup>39</sup> Iskandar dan Pd, "Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)," 217.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dan orang yang diwawancarai secara intensif (wawancara intensif). Penelitian dicampur dengan observasi partisipan. Dalam wawancara mendalam ini, pewawancara tidak memiliki kendali atas jawaban informan, artinya informan bebas menjawab. Oleh karena itu peneliti memiliki tugas yang sulit, agar informan siap memberikan jawaban yang lengkap dan menyeluruh, bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>40</sup>

Wawancara mendalam ini, nantinya penulis akan menjumpai narasumber penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Kemudian penulis akan melakukan janji pertemuan kepada narasumber tersebut untuk kesediaannya diwawancarai melalui WhatsApp ataupun melalui *smartphone*. Setelah merancang pertemuan penulis akan melakukan diskusi secara langsung atau *face to face* tentang implementasi komunikasi pariwisata terkait dengan festival subayang tersebut dimana pertanyaannya telah penulis siapkan berdasarkan kaidah ataupun pedoman wawancara. Lalu selama wawancara berlangsung penulis akan mencatat sekaligus merekam perkataan narasumber sebagai pengumpulan data penelitian.

#### 3.5.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berkaitan dengan memperhatikan apa yang dilihat dan didengar, memperhatikan apa yang dikatakan, kemudian berpikir dan merasakan. Kita tidak dapat merekam setiap peristiwa atau kejadian yang diamati, tetapi kita juga dapat merekam segala sesuatu atau sebanyak mungkin yang dianggap konsisten. .

Kegiatan observasi dapat dimasukkan dalam pengumpulan data penelitian hanya jika memenuhi persyaratan, jika observasi digunakan dan direncanakan secara sistematis dalam penelitian, jika dikaitkan dengan tujuan penelitian yang ditetapkan secara sistematis, terkait dengan pernyataan umum dan tidak hanya disajikan sebagai hal yang menarik. Dapat diautentikasi dan diperiksa untuk validasi dan keandalan. Jenis deteksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Tindak lanjut peserta. Ini adalah proses pengamatan internal, yang dilakukan oleh pengamat dengan berpartisipasi dalam kehidupan orang-orang yang diamati.
- b. Pengamatan non-partisipatif, ketika pengamatan tidak ikut serta dalam kehidupan yang diamati dan bertindak sendiri-sendiri sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipan, mengamati dan melakukan observasi langsung terkait program Festival Subayang baik oleh penyelenggara maupun masyarakat pengelola

<sup>40</sup>Rahmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal 112.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara untuk memahaminya secara detail, yang dapat dijadikan acuan untuk pemikiran dalam pengumpulan data penulis pada penelitian selanjutnya.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang banyak digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data berupa catatan, surat pribadi, catatan telepon dan lain-lain. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi langsung dari lokasi penelitian, antara lain: buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumen, informasi yang berkaitan dengan investigasi.<sup>41</sup>

Metode dokumenter adalah metode pengumpulan informasi kualitatif melalui penelaahan atau analisis dokumen yang dibuat oleh orang itu sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti kualitatif dapat memperoleh wawasan tentang perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek.<sup>42</sup> Cara penulis mengimplementasikan metode dokumentasi ini adalah dengan mendapatkan arsip gambar (foto) dan ringkasan dokumentasi tentang program Simuka. Dokumen adalah sumber informasi yang digunakan untuk melakukan penelitian, baik itu sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.

### 3.6 Validitas Data

Adapun bentuk validasi data dalam penelitian kualitatif yang cukup populer adalah Teknik Triangulasi. Validasi merupakan keabsahan akurasi suatu alat ukur. Sedangkan triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti, mengumpulkan data dan sumber data yang telah ada.<sup>43</sup>

Keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memvalidasi atau membandingkan dua data. Triangulasi data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi perbandingan hasil wawancara dengan dokumen, perbandingan sumber – sumber, sumber – dokumen, dokumen.

<sup>41</sup> *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, t.t., 105.

<sup>42</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, 2012), 241.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta atau karakteristik objek tertentu. Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, mencari hal-hal yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam 4 langkah. Yang pertama adalah pengumpulan data, yaitu penulis mengumpulkan semua data secara objektif dan bagaimana itu sesuai dengan hasil pengamatan. Kedua, reduksi data, yaitu penyederhanaan data hasil pencatatan tertulis di lapangan. Ketiga, verifikasi data, di mana kesimpulan ditarik dari data yang disusun secara sistematis. Keempat, representasi pengetahuan adalah kumpulan informasi terstruktur dan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>44</sup>

Kemudian, menganalisis materi, peneliti memeriksa semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu. Hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi dengan mereduksi materi yaitu. Hasil mengumpulkan informasi yang diperoleh di lapangan memilih poin-poin utama dan mengaturnya lebih sistematis sehingga mudah ditangani. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, dimana informasi yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif dengan bantuan penalaran induktif, yaitu. Hasil Penelitian berdasarkan fakta empiris dengan mempelajari proses, penemuan berlangsung, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan dan menggambar.

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 339-345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Dinas Parawisata Provinsi Riau

#### 4.4.1 Sejarah Dinas Parawisata Provinsi Riau

Sejarah terbentuknya Dinas Parawisata diawali dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebelum reformasi. Pada saat itu sistem pemerintahan sepenuhnya dikuasai oleh pemerintahan pusat, dimana segala bentuk urusan pemerintahan daerah diatur oleh pusat, mulai dari aspek kebijakan dan keuangan daerah. Pada saat itu pemerintahan provinsi Riau disebut Pemerintah Daerah Tingkat 1 Riau dan Departemen Pos Telekomunikasi Provinsi Riau.<sup>45</sup>

Pada tahun 1997 Pemerintahan Indonesia pasca reformasi mengeluarkan undang undang nomor 32 tentang Otonomi Daerah dimana daerah diberikan hak penuh untuk mengurus rumah tangganya sendiri, sehingga sebagian aset pemerintah pusat berada di daerah diserahkan ke daerah sehingga Dinas Parawisata Daerah Tingkat 1 Riau, Dinas Pendidikan Kebudayaan, dan Telekomunikasi disatukan.<sup>46</sup>

Pada tahun 2003, Pemerintahan Daerah Riau mengeluarkan PERDA yang secara umum berisi tentang pembentukan Dinas Kebudayaan dan Parawisata Provinsi. Kemudian pada tahun 2009, pemerintah Daerah Provinsi Riau mengeluarkan PERDA Nomor 9 tahun 2009 tentang struktur organisasi, tata kerja perangkat daerah Provinsi Riau hingga terbentuknya Dinas Kebudayaan dan Parawisata Provinsi Riau. Kemudian pada tanggal 23 Februari 2015 Dinas Parawisata Provinsi mengalami perubahan nama menjadi Dinas Parwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau.<sup>47</sup>

Berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 tahun 2016 pada tahun 2017 Dinas Dinas Parwisata Provinsi Riau maka disusun peraturan Gubernur Riau Nomor 85 tahun 2016 Tentang kedudukan, susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, beserta Tata Kerja Dinas Parawisata Provinsi Riau.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Eka Fitri Qurniawati Eka, Muhd AR Imam Riauan, dan Indah Mardini Putri, "BRANDING DESTINASI PROVINSI RIAU SEBAGAI DESTINASI WISATA HALAL," *JURNAL KOMUNIKATIO* 9, no. 2 (2023): 82.

<sup>46</sup> Atika Fajriandhany, Ilham Gemiharto, dan Edwin Rizal, "Branding Riau The Homeland Of Melayu Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Dan Kunjungan Wisata Di Provinsi Riau," *Tornare: Journal of Sustainable and Research* 2, no. 3 (2020): 51–62.

<sup>47</sup> [https://jdih.riau.go.id/downloadProdukhukum/produkhukum\\_1466396759.pdf](https://jdih.riau.go.id/downloadProdukhukum/produkhukum_1466396759.pdf), t.t.

<sup>48</sup> <https://ppid.riau.go.id/informasi-publik/29/perda-riau-nomor-4-tahun-2016-tentang-pembentukan-dan-susunan-perangkat-daerah-provinsi-riau>, t.t.





**Gambar 4.1 Foto Kantor Dina Pariwisata Provinsi Riau<sup>49</sup>**

#### 4.4.2 Visi dan Misi Dinas Parawisata Provinsi Riau

##### a. Visi

Dinas Parawisata Provinsi Riau yaitu Mewujudkan Parawisata Unggul Berbasis Budaya Melayu, yang dimaksud dengan visi tersebut adalah Dinas Parawisata Provinsi Riau mengharapkan terwujudnya parawisata berbasis budaya melayu dari unsur bahasa, sistem pengetahuan, seni, sistem teknologi dan peralatan, sistem kekerabatan sistem mata pencaharian hidup, dan organisasi masyarakat serta sistem religi merupakan faktor pendukung tercapainya pengembangan parawisata di provinsi Riau.<sup>50</sup>

##### b. Misi Dinas Parawisata Provinsi Riau :

Misi merupakan sesuatu yang harus dilakukan dengan tujuan suatu lembaga dapat terlaksana dengan hasil yang baik yang sejalan dengan visi yang sudah ditentukan:

- 1) Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan Melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia parawisata
- 3) Meningkatkan peran serta kerjasama stakeholder
- 4) Melaksanakan pengembangan sapta pesona dan wisata syariah

<sup>49</sup> Observasi Langsung 29 Januari 2024 (Dinas Pariwisata Provinsi Riau ), t.t.

<sup>50</sup> “<https://pariwisata.riau.go.id/visimisi>,” t.t.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.4.3 Struktur Organisasi Dinas Parwisata Provinsi Riau**

Untuk melaksanakan Tugas dan fungsinya Parwisata Provinsi Riau didukung oleh 111 pegawai dengan susunan organisasi sebagai berikut <sup>51</sup>

**A. Kepala Dinas**

Tugas Kepala Dinas Parwisata adalah membantu Gubernur Riau dalam hal melaksanakan tugas segala urusan pemerintahan dan kegiatan yang berada dalam kewenangannya yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi pada bidang parwisata.

**B. Sekretaris**

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan perencanaan program, keuangan dan peralatan,Kepegawaian dan umum yang meliputi ketatausahaan, pengelola data dan informasi,organisasi ketatalaksanaan, hukum dan pelaporan, kehumasan, keuangan dan perlengkapan, serta koordinasi pelaksanaan tugas Dinas Prawista.

**C. Bidang Pengembangan Sumber Daya Parwisata**

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Parwisata memiliki tugas menyelenggarakan.

**1. Seksi pengembangan SDM Parwisata,**

- a. Merencanakan Kegiatan Pada seksi pengembangan SDM Parwisata
- b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi pengembangan SDM Parwisata
- c. Menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis serta materi untuk pengembangan dan pembinaan SDM Parwisata di Provinsi Riau
- d. Melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerja sama dengan pemerintah kabupaten \ kota, stakeholder dan lembaga lembaga pengembangan SDM Parwisata
- e. Melaksanakan pembinaan teknis dalam rangka pengembangan SDM kabupaten/ kota
- f. Menyelenggarakan upaya pembinaan dan peningkatan SDM Parwisata
- g. Mengevaluasi serta membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi Pengembangan SDM Parwisata
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas dan fungsinya.

<sup>51</sup> “<https://ppid.riau.go.id/download/16/1592806906dispar-renstra-2019-2024.pdf>,” t.t.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seksi Pemberdayaan masyarakat Parawisata.
  - a. Merencanakan kegiatan pada seksi pemberdayaan pariwisata
  - b. Melaksanakan pembinaan, penyuluhan dan bimbingan yang menyangkut dengan kepariwisataan kepada masyarakat destinasi pariwisata
  - c. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi pemberdayaan masyarakat pariwisata
  - d. Mengevaluasi dan membuat lapoean pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi pemberdayaan pariwisata
  - e. Melaksanakan koordinasi fasilitasi dan kerja sama dengan pemerintah kabupaten / kota dalam membina kepariwisataan, sapta pesona pada masyarakat disekitas destinasi pariwisata
  - f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tulisan sesuai tugas dan fungsinya
3. Seksi Usaha Jasa Parawisata.
  - a. Merencanakan kegiatan pada seksi usaha jasa Pariwisata
  - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan usaha jasa Pariwisata
  - c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan jasa usaha pariwisata
  - d. Menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis serta meteri untuk pengembangan dan jasa pariwisata di Provinsi Riau
  - e. Melaksanakan koordinasi,fasilitasi dan kerja sama dengan pemerintah kabupaten / kota, stakeholder serta lembaga-lembaga pengembangan SDM dalam rangka pengembangan usaha dan jasa pariwisata
  - f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi usaha dan jasa pariwisata
  - g. Melaksanakan pembinaan teknis dalam rangka pengembangan usaha pariwisata di kabipaten/ kota
  - h. Menyelenggarakan upaya pembinaan dan peningkatan kelembagaan usaha dan jasa pariwisata
  - i. Melaksanakan kemitraan sertifikasi dan verifikasi usaha dan jasa pariwisata
  - j. Melakukan pembinaan usaha dan penetapan pedoman usaha pariwisata skala provinsi

- k. Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi usaha jasa pariwisata
  - l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas dan fungsinya
- D. Bidang Destinasi Pariwisata
- Kepala Bidang Pariwisata memiliki tugas menyelenggarakan
1. Menyelenggarakan seksi Objek Daya Tarik Wisata
    - a. Merencanakan kegiatan pada seksi objek daya tarik wisata
    - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi objek daya tarik wisata
    - c. Menyiapkan pedoman dan petunjuk teknik serta materi untuk pengembangan kawasan pariwisata dan objek daya tarik pariwisata
    - d. Melaksanakan pendataan dan identifikasi yang terkait dengan daya objek daya tarik wisata, termasuk data dan informasi serta pengembangan destinasi pariwisata
    - e. Peningkatan kualitas dan kuantitas objek daya tarik wisata
    - f. Melaksanakan sinergisitas pengembangan objek daya tarik wisata secara terpadu dengan kabupaten / kota, stakeholder pariwisata lainnya dan instansi terkait
    - g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya
    - h. Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi objek daya tarik wisata
  2. Seksi Pengkajian dan Pengembangan Destinasi Pariwisata
    - a. Merencanakan kegiatan pada seksi pengkajian dan pengembangan destinasi pariwisata
    - b. Melakukan pengkajian dan pengembangan destinasi pariwisata
    - c. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi pengkajian dan pengembangan destinasi pariwisata
    - d. Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi pengkajian dan pengembangan destinasi pariwisata
    - e. Melaksanakan penyusunan rencana induk pariwisata (RIPP)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas dan fungsinya
3. Seksi Sarana dan Prasarana Parawisata
  - a. Merencanakan kegiatan pada seksi sarana dan prasarana parawisata
  - b. Melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerja sama dengan perangkat daerah provinsi, pemerintah kabupaten/ kota dan stakeholder dalam rangka pengembangan sarana dan prasarana parawisata
  - c. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi sarana dan prasarana parawisata
  - d. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya
  - e. Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi sarana dan prasarana parawisata
  - f. Menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis dalam pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana di destinasi pariwisata
- E. Bidang Pemasaran Parawisata
  1. Seksi Sarana Promosi
    - a. Merencanakan Kegiatan pada seksi sarana promosi
    - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi sarana promosi
    - c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan sarana promosi
    - d. Melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana promosi parawisata
    - e. Melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan dibidang dokumentasi dan distribusi bahan sarana promosi
    - f. Melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerja sama dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana promosi
    - g. Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi sarana promosi
    - h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seksi Pengembangan Pasar
  - a. Merencanakan kegiatan pola seksi Pengembangan Pasar
  - b. Mengumpulkan dan mengolah data dan informasi potensi pasar parawisata didalam dan luar negeri
  - c. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan Seksi Pengembangan Pasar
  - d. Melaksanakan identifikasi, analisa produk dan merencanakan pengembangan Pasar Parawista
  - e. Melaksaaan koordinasi, fasilitasi dan kerja sama dalam Pengembangan Pasar Parawisata skala provinsi, nasional dan internasional
  - f. Melakukan kerja sama dengan lembaga pendukung dibidang informasidan strategi informasi dan strategi pemasaran skala provinsi, nasional dan internasional
  - g. Melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan di bidang Pengembangan pasar parawisata
  - h. Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara brakala pada seksi pengembangan pasar
  - i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas adan fungsinya
3. Seksi Promosi
  - a. Merencanakan kegiatan pada seksi promosi
  - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan Seksi Promosi
  - c. Melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan promosi parawisata
  - d. Melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerja sama dalam rangka promosi parawisata
  - e. Melaksanakan promosi parawisata skala provinsi, nasional dan internasional
  - f. Melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan dibidang promosi parawisata
  - g. Mengevaluasi dan mebuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada seksi Promosi
  - h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas dan fungsinya.

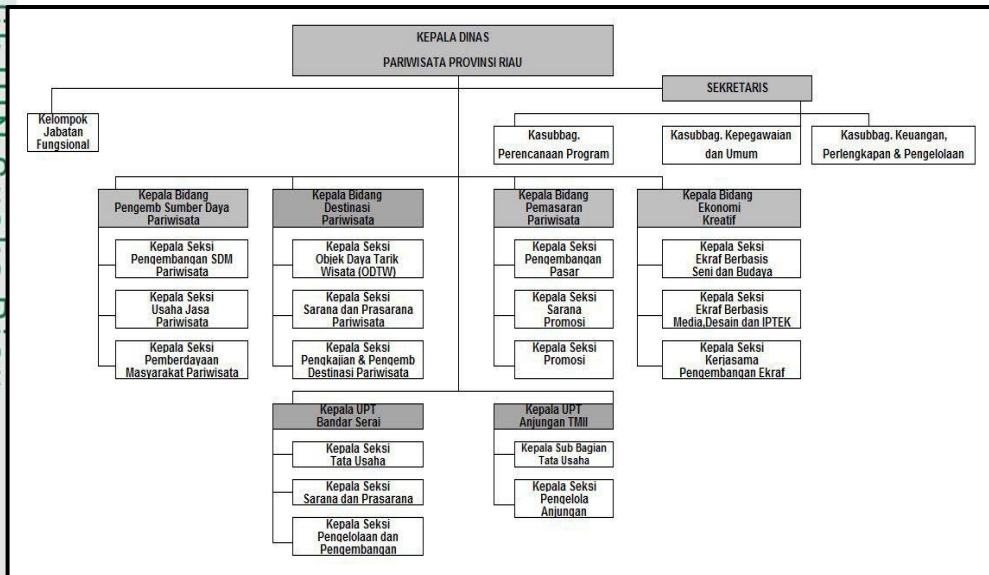
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Bidang Ekonomi Kreatif

Mempunyai tugas menyelenggarakan

1. Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif
2. Seksi Ekonomi kreatif Berbasis Ekonomi dan Budaya
3. Seksi Ekonomi kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Parawisata Provinsi Riau**<sup>52</sup>  
( sumber : Renstra Dinas Parawisata Provinsi Riau Tahun 2019 – 2024 )



**Gambar 4.3 Logo branding Dinas Parawisata Provinsi Riau**  
( Sumber : parawisata. Riau.go.id)

Riau The Homelond of Melayu merupakan branding yang dibuat oleh oleh pemerintah Provinsi Riau untuk mempromosikan potensi wisata terbaik yang selama ini menjadi daya tarik wisata andalan di Provinsi Riau dengan harapan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara, meningkatkan citra dan daya saing daerah di kancah nasional,

<sup>52</sup> “<https://pariwisata.riau.go.id/struktur>,” t.t.



memperkuat perekonomian masyarakat Riau serta menciptakan dan mempertahankan brand tersebut.

a) Konsep Logo

*Riau The Homeland of Melayu* berarti “ Riau Tumpah Darah Melayu “ Riau adalah sebuah Daerah yang terletak di jantung dunia Melayu.Prov Riau menjaga, mempertahankan, mengamalkan dan mengembangkan nilai- nilai budaya melayu sepanjang sejarah dari masa ke masa.

Logo ini berbentuk perahu lancang kuning yang melambangkan kekuasaan dan kejayaan Melayu sejalan dengan cita-cita Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin yang religius di Asia Tenggara.

b) Filosofi warna

Hijau : warna kesuburan, pembaharuan, pertumbuhan dan persahabatan

Merah : warna melambangkan energi, keberanian dan kekuatan

Biru : warna melambangkan kedamaian, kelembutan dan ketenangan

Kuning : warna melambangkan kebijaksanaan, kegembiraan dan loyalitas.

#### 4.1.4 Tugas dan Fungsi Pokok Dinas Parawisata Provinsi Riau

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 4 Tahun 2016 Mengenai penyusunan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, dijelaskan pada Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa Dinas Parawisata menjalankan segala urusan pemerintahan pada sektor parawisata.

Untuk menjalankan tugas di bidang parawisata, Dinas Parawisata Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang parawisata
2. Pelaksanaan pengembangan parawisata, pembinaan karakter dan pekerti bangsa
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di sektor parawisata
4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum pada sektor parawisata
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi parawisata
6. Pelaksanaan rencana induk dan pengembangan dan sumber daya manusia
7. Pelayanan administratif
8. Pelaksanaan kebijakan promosi dan standarisasi parawisata.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Gambaran Umum Festival Subayang



**Gambar 4.4 Festival Subayang**  
( Sumber : instagram parawisata.riau)

Riau merupakan provinsi yang kaya akan alamnya, kecamatan Kampar kiri hulu desa Gema kaya akan alam dan budayanya masyarakat setempat, menjadikannya sebagai objek wisata alam yang dilalui sungai subayang. Festival subayang merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Parawisata Provinsi Riau. Subayang festival ini digagas oleh pemuda desa Serantau Kampar Kiri Dody Rasyid Amin. Terbentuknya festival subayang dimulai dari keikutsertaan Doddy sebagai penggagas saat menjadi relawan di WWF atau *World Wildlife Fund Indonesia*. Sebuah negeri tua dengan peradaban yang terbentang sangat panjang Historia Bukit Rimbang dan Baling sekaligus daerahnya yang tercakup sebagai kawasan Suaka Margasatwa yang memiliki keanekaragaman dan keunikan jenis satwanya. Festival Subayang merupakan sebuah upaya dalam memelihara kultur dan menjaga alam yang melibatkan seluruh pihak berkompeten mulai dari tokoh adat setempat, pihak pemerintahan sampai kementerian Pariwisata

<sup>53</sup> Acara atau rutinitas tahunan yang dilakukan dikawasan wisata ini diantaranya *Camping grond, festival hammock, Global tiger day*, menangkap ikan larangan/mancokau ikan, mandi balimau kasai, pameran UMKM, pertunjukan musik dan tari, pacu perahu, pelatihan desa wisata festival subayang dan berupa wisata lokal. Selain itu dikawasan ini juga ada tradisi budaya masyarakat setempat yang cukup menarik yaitu Semah Rantau dimana masyarakat Rimbang Baling menyembelih kerbau kemudian diambil kepala dan hatinya lalu dibakar dan dibawa berziarah ke makam Datik Poge yang bergelar Datuk Harimau, sedangkan kepala kerbaunya dibuang bersama – sama ke sungai

<sup>53</sup> Dwita Martania, Mira Hafizhah Tanjung, dan Adi Suryadi, "Identification of Potential Ecotourism Destination in the River Subayang areas of Kampar, Riau, Indonesia," *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology* 7, no. 4 (2022): 167–75.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakatnya menggunakan *piyau* atau disebut juga perahu. Disinilah dody melihat terdapat kearifan lokal masyarakat yang baik jika dikemas sebagai wisata, yang kemudian membawanya ke WWF untuk dipresentasikan. Ide Festival Subayang ini membuahkan hasil dukungan penuh dari WWF dan dianggap sesuatu yang menarik.<sup>54</sup>

Tujuan diadakannya Festival subayang tidak hanya untuk melestarikan kearifan lokal saja tapi untuk menciptakan perekonomian baru dikawasan subayang sendiri karena berada dikawasan yang belum ada perusahaan untuk tempat masyarakat bekerja, yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani karet. Harapannya dengan festival ini bisa terwujud dapat memajukan perekonomian masyarakat Subayang melalui sektor Parawisata. Event festival subayang memiliki *tagline* “Sound of Rimbang Baling” yang memiliki arti suara dari Rimbang Baling. Arti dari tagline ini yaitu kawasan Rimbang Baling mempunyai belasan desa yang masyarakatnya hidup serba keterbatasan, tidak adanya listrik, sulitnya sinyal, jalan yang tidak memadai dan tidak memiliki pengakuan atas tanah mereka. Atas permasalahan yang ada pada masyarakat ini harus utarakan ke dunia luar agar nantinya dapat memajukan Desa yang ada di daerah kawasan Rimbang Baling.

Pada Tahun 2023, Festival Subayang dilaksanakan selama 3 hari 2 malam 10- 12 maret 2023. Adapun rangkaian kegiatan pada hari pertama, antara lain<sup>55</sup> :

- a. Pagelaran seni budaya  
Kegiatan dalam rangka masyarakat mempertunjukkan karya seni berupa keanekaragaman kerajinan tangan yang diperjual belikan oleh masyarakat seperti kerajinan tangan yang berasal dari Kampar Kiri sendiri yaitu anyaman khas perempuan adat diantaranya gelang, tote bag, dompet bahkan sandal namun tak kalah dengan masyarakat luar daerah seperti dari Taluk yaitu kerajinan tangan berbentuk mainan kunci, tas kecil yang terbuat dari serbuk kelapa. Dan masih banyak pertunjukan seni lainnya.
- b. Pertunjukan seni dan hiburan  
Atraksi yang ditampilkan dalam acara ini antara lain tarian yang berasal dari Rokan Hilir yang dibawakan oleh masyarakat setempat, Tari mamopeh, penampilan tari dari Tunker Dance, penampilan tari Subayang Maimbau, Penampilan teater Salembayung, Penampilan Putra LIDA, Penampilan orkes Taman Bunga. menyanyikan lagu “ Rimbang Baling “ serta pertunjukan pertunjukan teater kotau dari komunitas Seni Rumah Sunting Pekan Baru yang menceritakan tentang sejarah panjang kerajaan gunung Sahilan,

<sup>54</sup> Dody Rasyid, Wawancara 25 januari 2024((volunter Festival Subayang), t.t.

<sup>55</sup> “<https://d6.kemendparekraf.go.id/?p=6447>,” t.t.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Parade perahu hias  
Perahu hias yang berbentuk rumah adat khas kampar yang di hias sangat unik dengan berbagai macam karya oleh masyarakat setempat dimana kegiatan ini berkonsep antar Desa yang acaranya terhubung dengan acara semah rantau

Sedangkan Rangkaian kegiatan hari kedua yaitu

- a. Semah Rantau  
Tradisi Semah Rantau dimulai dengan melakukan ziarah ke makam Datuk Berdarah Putih dan Datuk Pagar, yang konon memiliki darah berwarna putih dan kesaktian dalam menjinakan harimau. Setelah ziarah, warga berkumpul untuk membuang tengkorak kepala kerbau ke Sungai Subayang sambil membaca doa. Kegiatan ini diikuti oleh rombongan yang dipimpin oleh Raja Gunung Sahilan, dengan para pemimpin suku mengenakan pakaian kebesaran dan warga mengenakan pakaian terbaik. Tradisi ini merupakan bagian dari ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, seperti yang diungkapkan oleh Tengku Muhammad Nizar.
- b. Apresiasi subayang  
Suatu ajang yang berisikan anak lokal yang ingin menunjukkan rasa terimakasih kepada orang-orang yang peduli dan mau membangun serta peduli dengan Subayang yang dikategorikan lalu akan diberikan penghargaan.
- c. Camping dan field Trip  
Keseruan camping dialam terbuka berupa paket *include* dengan biaya tiket Rp. 250.000 sudah dapat menyaksikan malam puncak hiburan dan dapat mengelilingi sepanjang Sungai Subayang lengkap dengan fasilitas yang telah disediakan dan sudah termasuk makan dan minum pengujung.

Sedangkan rangkaian kegiatan hari ketiga yaitu :

- a. Memancing ikan lubuk larangan  
Kegiatan ini merupakan program yang sangat di favoritkan oleh para pengujung yaitu berupa lomba mancing berhadiah yang ditargetkan kepada wisatawan luar daerah
- b. Panen ikan lubuk larangan  
Dalam rangkaian kegiatan ini peserta memanen ikan di kawasan Lubuk Larangan telah menjadi salah satu kearifan lokal masyarakat di kawasan Suaka Margasatwa Rimbang Baling-baling. Peserta dapat menangkap berbagai jenis ikan seperti ikan tapa, belida, geso Dan lainnya, Kedalaman Lubuk Larangan kurang lebih 3 sampai 4 meter

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi komunikasi pariwisata pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Program Festival Subayang. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan Program Festival Subayang tidak semua komponen dari Teori Komunikasi Pariwisata yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau terrealisasi dengan baik. Konsep yang sudah terbukti efektif ialah pemasaran yang melibatkan berbagai strategi, termasuk promosi melalui berbagai media seperti majalah, iklan, media sosial, dan situs web.

Dalam hal pelaksanaan terhadap Program Festival Subayang ini, Dinas Pariwisata Provinsi Riau dan pengelola sangat memperhatikan langkah-langkah selanjutnya dalam memasarkan objek wisata tersebut untuk memaksimalkan potensinya. Meskipun Dinas Pariwisata Provinsi Riau terus melakukan pengembangan pelaksanaan dalam hal aksesibilitas, SDM, dan Kelembagaan, namun masih terdapat beberapa hambatan seperti aksesibilitas yang belum memadai dan kurangnya kepedulian masyarakat setempat terhadap pemeliharaan hutan yang ada di daerah destinasi wisata tersebut.

Dari empat elemen dalam teori komunikasi pariwisata, dua indikator telah berhasil diimplementasikan dengan baik, sementara dua faktor lainnya masih belum terlalu optimal dalam implementasinya. Terutama dalam akses yang tersedia.

### 6.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah disimpulkan sebelumnya, sebagai tahap akhir dari penelitian ini, peneliti berupaya memberikan beberapa saran atau rekomendasi terkait penelitian. Hal ini sesuai dengan dengan kapasitas peneliti saat ini, sehingga ada beberapa poin yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, terutama dalam bidang komunikasi.
2. Disarankan kepada Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk lebih fokus pada penyediaan akses yang belum memadai di sekitar lokasi objek wisata Festival Subayang
3. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata Provinsi Riau dapat secara optimal memanfaatkan potensi wisata Kabupaten Kampar, terutama dalam upaya pelaksanaan *Event* Festival Subayang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiandri, Adyatama Kepariwisata & Ekonomi kreatif, wawancara 29 januari 2024, t.t.
- Avionita, Egga. “Implementasi Komunikasi Pariwisata Dalam Destination Branding Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kampung Lawas Maspati Surabaya.(Implementation of Tourism Communication in Community-Based Tourism Destination Branding in Kampung Lawas Maspati Surabaya).,” 2023.
- Amelia, Viona, dan Danang Prasetyo. “Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, & Environment) terhadap Objek Wisata sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan.” *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 5, no. 2 (2022): 92–99.
- Bahri, Asep Syaiful, dan Fitri Abdilah. “Potensi Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.” *Destinesia Jurnal Hospitaliti & Pariwisata* 3, no. 2 (2022): 84–92.
- Bajari, Atwar, dan Sahala Tua Saragih. “Komunikasi kontekstual.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2011.
- Bungin, B. *KOMUNIKASI PARAWISATA: Pemasaran dan brand Destinasi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Bungin, Burhan. “Komunikasi pariwisata: pemasaran dan brand destinasi.” *Jakarta: Kencana*, 2015, 85–87.
- . “Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,” 2011.
- Burhan Bungin. *Komunikasi Pariwisata: Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Cahyani, Utari Evy, Dia Purnama Sari, dan Rizal Ma’ruf Amidy Siregar. “ANALISIS BIBLIOMETRIK PARIWISATA HALAL UNTUK MENGEKSPLORASI DETERMINAN DAYA SAING DESTINASI WISATA” 2, no. 2 (2022).
- Gecep Iskandar, Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif ahli muda bidang destinasi Dinas Parawisata Provinsi Riau, wawancara ,29 Januari 2024, t.t.
- Handra, Stephanie Violita, dan Wulan Purnama Sari. “Analisis Komunikasi Pemasaran dalam Pengembangan Brand Melalui Perspektif Teori AIDA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Studi Kasus Hotel Harper Cikarang).” *Kiwari* 1, no. 2 (31 Mei 2022): 370. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15714>.

Cheris, Rika. “PERANCANGAN KAWASAN WISATA SUNGAI SUBAYANG DI KAMPAR KIRI HULU” 7, no. 2 (2020).

Dhiyaa Putri Indraswari. “Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Festival Subayang Sebagai Upaya Menarik Wisatawan.” *Universitas Islam Indonesia.*, 2022.

Dody Rasyid, Wawancara 25 Januari 2024 ((volunter Festival Subayang), t.t.

Eka, Eka Fitri Qurniawati, Muhd AR Imam Riauan, dan Indah Mardini Putri. “BRANDING DESTINASI PROVINSI RIAU SEBAGAI DESTINASI WISATA HALAL.” *JURNAL KOMUNIKATIO* 9, no. 2 (2023): 80–89.

Fadilla, Dilla Nur, dan Fahrurozy Darmawan. “Pengembangan Aksesibilitas Transportasi Pariwisata Pulau Pramuka Kepulauan Seribu.” *Journal of Tourism Destination and Attraction* 6, no. 2 (2018): 1–15.

Fajriandhany, Atika, Ilham Gemiharto, dan Edwin Rizal. “Branding Riau The Homeland Of Melayu Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Dan Kunjungan Wisata Di Provinsi Riau.” *Tornare: Journal of Sustainable and Research* 2, no. 3 (2020): 51–62.

Ferdiana, Ferdiana, dan Isna Wijayani. “KOMUNIKASI PARIWISATA PERTAMBANGAN KABUPATEN BANGKA.” *Jurnal Inovasi* 14, no. 1 (2020): 42–50.

Festival subayang 2023 tampilkan berbagai atraksi dan lomba,” 23 Maret 2023. <https://www.riau.go.id/home/content/2023/02/20/14906-festival-subayang-2023-tampilkan-berbagai-atraksi-dan-lomba-cek>.

Festival subayang sajikan ragam kearifan lokal,” 22 Maret 2023. <https://www.riau.go.id/home/content/2023/03/07/15152-festival-subayang-sajikan-ragam-kearifan-lokal>.

Ettriah Maria. *Komunikasi pemasaran melalui Desain visual*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012.

<https://d6.kemenparekraf.go.id/?p=6447>,” t.t.

[https://jdih.riau.go.id/downloadProduk hukum/produk hukum\\_1466396759.pdf](https://jdih.riau.go.id/downloadProduk hukum/produk hukum_1466396759.pdf),” t.t.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://pariwisata.riau.go.id/struktur>,” t.t.

<https://pariwisata.riau.go.id/visimisi>,” t.t.

<https://ppid.riau.go.id/download/16/1592806906dispar-renstra-2019-2024.pdf>,” t.t.

<https://ppid.riau.go.id/informasi-publik/29/perda-riau-nomor-4-tahun-2016-tentang-pembentukan-dan-susunan-perangkat-daerah-provinsi-riau>,” t.t.

<https://www.riau.go.id/home/skpd/2023/06/16/6367-manfaatkan-potensi-lokal-di-festival-subayang-pemprov-riau-raih-penghargaan>, t.t.

Adrianeu, Tineu, dan Elgar Balasa Singkawijaya. “Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur.” *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya* 19, no. 1 (2021): 73–90.

Iskandar, Dr, dan M Pd. “Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif),” 2009.

Ismayanti, A.Par., M.Sc. “Dasar-Dasar Pariwisata Sebuah Pengantar.” *Universitas Sahid Jakarta*, 2020.

Khairi, Awalul, Jimmy Novrianto Sharma, dan Yeki Candra. “Sosialisasi Implementasi Komunikasi Pemasaran Kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Bukit Matoa Padang.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 1091–95.

Lexy, J Moleong. “Metodologi penelitian kualitatif.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2002.

Mardhiyani, Nur Laili. “Tourism 4.0: Strategi komunikasi pemasaran pariwisata kota semarang,” 2020.

Maria Fitriah. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta, 2018.

Martania, Dwita, Mira Hafizhah Tanjung, dan Adi Suryadi. “Identification of Potential Geotourism Destination in the River Subayang areas of Kampar, Riau, Indonesia.” *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology* 7, no. 4 (2022): 167–75.

*Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, t.t.

Mulyana, Andy. “Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 25–36.

Zawawi, Hadari. “Metodik Penelitian Bidang Sosial,” 2003.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novianti, Evi, dan Shandra Rama Panji Wulung. "Implementasi Komunikasi Daring dalam Menunjang Jawa Barat sebagai Destinasi Pariwisata Cerdas." *Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2020): 53–63.

Nuryana, Arief, Pawito Pawito, dan Prahastiwi Utari. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi." *Ensains Journal* 2, no. 1 (2019): 19–24.

Observasi Langsung 29 Januari 2024 (Dinas Pariwisata Provinsi Riau ), t.t.

"pariwisata riau peluang dan tantangan," 22 Maret 2023. <https://www.goriau.com/berita/baca/pariwisata-riau-peluang-dan-tantangan>.

Pasaribu, Nova IS, James DD Massie, dan Jane G Poluan. "Pengaruh Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Bukit Doa Mahawu Tomohon." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019).

"perkembangan-pariwisata-provinsi-riau-," 3 Oktober 2022. <https://riau.bps.go.id/pressrelease/2022/10/03/863/perkembangan-pariwisata-provinsi-riau-agustus-2022.html>.

Pratyaksa, I Gede Titah. "New Media Sebagai Strategi Komunikasi Online Pariwisata Untuk Mempromosikan Potensi Lokal Desa Wisata Sudaji." *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu* 1, no. 2 (2020): 198–208.

Prawira, Sendi Arief, dan Diah Pranitasari. "Pengaruh aksesibilitas, inovasi dan kualitas pelayanan fasilitas publik terhadap kepuasan penumpang disabilitas di kereta rel listrik jakarta." *Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi Dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas Di Kereta Rel Listrik Jakarta*, 2020.

Ramadhani, Suci, Riris Silvia Br Tampubolon, Ruslan Padli, dan Sindy Artika. "Implementasi Manajemen Public Relations dan Komunikasi Islam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Pencitraan Daerah Wisata Kota Berastagi." *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 3, no. 2 (2022): 57–76.

Razzaq, Muhammad, Nur Fitriyah, dan Muhammad Faisal. "Fungsi Komunikasi Pariwisata pada Kelompok Sadar Wisata di Teluk Seribu Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Manggar Baru." *eJournal Ilmu Komunikasi* 7, no. 3 (2019): 140–54.

Ruslan, Rosady. "Metode penelitian PR dan komunikasi." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2003.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salam, Noor Efni, dan Almasdi Syahza. “Komunikasi Pariwisata Pulau Rupat Utara Sebagai Destinasi Wisata Yang Berdimensi Kearifan Lokal,” 112–24, 2023.
- Satato, Yuniarto Rahmad, Henry Yuliamir, dan Eni Rahayu. “Potensi Wisata Kampung Pelangi Sebagai Daya Tarik Wisata.” *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 1 (2019): 63–70.
- Satyarini, Ni Wayan Marsha, Andy Mulyana, Hubertina Karolina Ngarbingan, Anisa Zahwa Akbara, Nihan Anindyaputra Lanisy, dan Yulita Suryantari. “Optimalisasi Pemasaran Digital Kampung Ekowisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor.” *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 2, no. 1 (2023): 137–44.
- Setiawati, Rika, dan Generosa Lukhayu Pritalia. “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Sektor Pariwisata.” *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi* 3, no. 2 (2023): 278–85.
- Sitepu, Elisabeth, dan Sabrin Sabrin. “Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara.” *Message: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2020): 28–44.
- Sjaida, Gheya Madinatu. “Strategi Komunikasi Pariwisata Pemerintah Kota Bandung Melalui Program Co-working Space.” *Tornare: Journal of Sustainable and Research* 1, no. 1 (2019): 31–41.
- Sudarwan, Wawan Endang, Surti Zahra, dan Mohamad Bayi Tabrani. “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021): 284–94.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, 2012.
- Syarifah Perita, Sub Koordinator Pemberdayaan masyarakat, wawancara, 30 januari 2024, t.t.
- Taher, Alamsyah. “Implementasi Bauran Promosi Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Wisata Taman Rusa Sibreh Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 4, no. 4 (2019).
- Varanida, Dea. “KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN PUBLIK PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SINGKAWANG.” *Responsive* 5, no. 4 (2022): 255–63.
- Wahab, Abdul. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wairi Wairi, Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif ahli muda bidang destinasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau, wawancara ,29 Januari 2024, t.t.

Yahya, Muhammad. “PERAN KEHUMASAN DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN BULUKUMBA,” t.t.

Yogatama, Ahmad Nizar. “BAGAIMANA PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA? STUDI PADA PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN BLITAR.” *Journal of Global Business and Management Review* 4, no. 1 (2022): 36–49.

Yulianah, Yulianah. “Mengembangkan Sumber Daya Manusia untuk Pariwisata Berbasis Komunitas di Pedesaan.” *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 2, no. 1 (2021): 1–9.

Yuniar, Miandhani Denniz. “PENGEMBANGAN MODEL KOMUNIKASI PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAWASAN PESISIR PANTAI SENDANG SIKUCING.” *Journal of Social and Political Science/JUSTICE* 3, no. 1 (2023): 25–42.

Zahara, Evi. “PERANAN KOMUNIKASI ORGANISASI BAGI PIMPINAN ORGANISASI,” 2018.

# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1

TABEL WAWANCARA

No	Judul Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara
	Implementasi Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pada Program Festival Subayang Di Kabupaten Kampar	Pemasaran Pariwisata (Komunikasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang termasuk dalam kelompok pendukung Program Festival Subayang ini?</li> <li>2. Apakah terdapat strategi khusus yang digunakan dalam implementasi pemasaran untuk promosi Festival Subayang?</li> <li>3. Bagaimana keterlibatan Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam mendukung kesuksesan Festival Subayang?</li> <li>4. Apakah ada indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dari strategi pemasaran yang dilakukan dari prosedur pemasaran Dinas Pariwisata Provinsi Riau?</li> <li>5. Bagaimana Dinas Pariwisata Provinsi Riau Mengukur keberhasilan promosi pariwisata dilakukan melalui media sosial?</li> <li>6. Komunikasi seperti apakah yang diambil dalam pelaksanaan pengembangan Program Festival Subayang ini ?</li> </ol>
		Aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memastikan aksesibilitas yang baik ke objek wisata Subayang?</li> <li>8. Apakah terdapat tantangan atau hambatan tertentu dalam meningkatkan</li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>aksesibilitas menuju objek wisata Subayang dan bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?</p> <p>9. Apakah sejauh ini Dinas Pariwisata Provinsi Riau sudah memiliki partisipasi dalam kemudahan akses menuju objek wisata?</p> <p>10. Bagaimana bentuk komunikasi dapat membuat pengalaman pengunjung lebih baik dengan memberikan informasi tentang jalur transportasi terbaik dan fasilitas aksesibilitas?</p>
	Destinasi	<p>11. Bagaimana Pemeliharaan citra destinasi untuk menarik dan mempertahankan kunjungan wisatawan</p> <p>12. Apakah event Festival Subayang memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat daerah?</p> <p>13. Apa yang membuat anda senang dengan acara Festival Subayang ini? Dan menurut anda, apa tindakan yang seharusnya diambil oleh pemerintah untuk memperbaiki situasi tersebut?</p>
	SDM dan Kelembagaan	<p>14. Bagaimana peran SDM Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Festival Subayang?</p> <p>15. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau dengan masyarakat dalam</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>mengelola Festival Subayang?</p> <p>16. Menurut bapak apakah ada pencapaian yang belum terwujud selama terlaksananya Festival Subayang ini ?</p>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 2 Surat Izin Riset

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jln. H.R. Goebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 552051 ; Faksimili (0761) 562052  
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

---

Nomor : B- 126/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024 Pekanbaru, 19 Januari 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:


N a m a	: AFLAHAINI HARAHAHAP
N I M	: 12040320263
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:  
**"Implementasi Komunikasi Pariwisata Humas Dinas Parawisata Provinsi Riau Pada Program Festival Subayang Di Kabupaten Kämpär"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"Dinas Parawisata Provinsi Riau."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
 Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

- Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 3 Surat Pra Riset

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/62168  
 TENTANG  
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01  


Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau UIN Suska Riau, Nomor : B-126/Un.04/F.IV/PP.9/01/2004 Tanggal 19 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AFLAHAINI HARAHAP
2. NIM / KTP	: 12040320263
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU JL. GARUDA SAKTI KEC. TAMPAN
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PARAWISATA HUMAS DINAS PARAWISATA PROVINSI RIAU PADA PROGRAM FESTIVAL SUBAYANG DI KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: DINAS PARAWISATA PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Januari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 4 Surat Balasan Riset

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PARIWISATA**  
Jl. Jend. Sudirman (Komplek Bandar Serai Purna MTQ)  
Telp/ Fax. (0761) 40356 – 858886 Pekanbaru 28282  
Website : www.pariwisata.riau.go.id/ Email : disparekrif@riau.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA**  
Nomor : 000.8.3.4/DPAR-DP/130

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	<b>CECEP ISKANDAR,S.Hut,M.IP.</b>
NIP	:	19770922 200212 1 003
Pangkat/Gol	:	Pembina ( IV/a)
Jabatan	:	Sub Koordinator / Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda

Menerangkan bahwa :

Nama	:	<b>AFLAHAINI HARAHAHAP</b>
NIM	:	12040320263
Prodi/Fakultas	:	Ilmu Komunikasi / Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas	:	UIN Suska Riau

Yang bersangkutan benar telah melakukan Pengumpulan Data dan Penelitian dari Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam rangka menyelesaikan persiapan skripsi/tugas akhir dengan judul **"Implementasi Komunikasi Pariwisata Humas Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Program Festival Subayang di Kabupaten Kampar"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2024  
A.n. KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU  
SUB. KOORDINATOR  
PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN  
DESTINASI PARIWISATA

  
**CECEP ISKANDAR, S.Hut, M.IP.**  
NIP. 19770922 200212 1 003  
Pembina (IV/a)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 5 Dokumentasi



Wawancara bersama informan pertama, bapak Cecep Iskandar, S.Hut,MIP (Adyatana Kepariwisataa & Ekonomi Kreatif Ahli Muda Bidang Destinasi)



Wawancara bersama informan kedua, bapak Alfiandri,SST (Adyatama Kepariwisataa & Ekonomi Kreatif Bidang Pemasaran)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama informan ketiga, bapak Weri Wairi Matana, SE (Adyatama Kepariwisataan & Ekonomi Kreatif Ahli Muda Bidang Destinasi)



Wawancara bersama informan ke empat, ibuk Syarifah Perita Musfita, SE (Sub Koordinator Pemberdayaan Masyarakat)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara bersama informan ke lima, bapak Dody Rasyid Amin (Penggagas Festival Subayang)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





AflaHaini Harahap lahir di Kota Padang Sidimpuan Sumatera Utara pada tanggal 23 Juni 2002. Lahir dari pasangan almarhum Buyung Harahap S.H dan Dahlina Marpaung S.Ag. dan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2007 menempuh Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Kota Padang Sidimpuan, dan Lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 200209 Kota Padang Sidimpuan dan Lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di MTsn 1 Kota Padang Sidimpuan dan Lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan di SMAN 2 Kota Padang Sidimpuan dan Lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melanjutkan Pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Semelinang Tebing, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu selama dua bulan pada tahun 2023 dan Praktek Kerja Lapangan di bagian Data Informasi KPU Provinsi Riau selama dua bulan pada tahun 2023. Pada tanggal 4 Maret 2024 dinyatakan Lulus melalui sidang Akhir dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan Predikat Sangat Memuaskan.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.